

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA
PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE
PAREPARE**



OLEH :

RESKI EKA PUTRI RAHMADANI

NIM 17.2900.070

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA
PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE
PAREPARE**



OLEH

RESKI EKA PUTRI RAHMADANI

NIM 17.2900.070

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

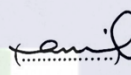
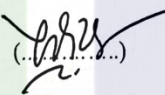
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Etika Manajemen bisnis Syariah pada
Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare
Nama Mahasiswa : Reski Eka Putri Rahmadani
Nim : 17.2900.070
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : B.2225/In.39.8/PP.00.9/7/2021


Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 
NIP : 19730129 200501 1 004
Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I 
NIP : 1981101 200912 1 003

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Zulfah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

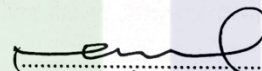
PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Etika Manajemen bisnis Syariah pada
Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare
Nama Mahasiswa : Reski Eka Putri Rahmadani
Nim : 17.2900.070
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
B.2225/In.39.8/PP.00.9/7/2021
Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair M.Ag (Ketua)



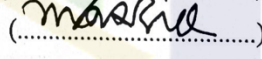
Dr. Andi Bahri, S M.E., M.Fil. I (Sekretaris)



Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd (Anggota)



Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd (Anggota)



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Perizudinah Muhammadun, M.Ag
NIP.19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., berkat hidayah , taufik, dan amanah-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw., Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Etika Manajemen Bisnis Syariah Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghanturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Jumiati, Ayahanda tercinta Usman, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Damirah, S.E.,M.M. selaku wakil dekan dua AUPK yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

4. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. Dosen Pembimbing Utama dan Dr. H. Rahman Ambo Masse. Lc., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tercinta Alfiani Faradillah S.E dan Ririn Anggreani S.E yang selalu mendukung saya selama mengerjakan Skripsi.
9. Terimakasih kepada suami saya Muhammad Rezky Aprianda S.M yang telah menyupport dan menemani saya selama mengerjakan Skripsi.
10. Ridwan Nurdin, Rahmat, Ahmad Adryansyah, Agung Iswanto, dan Dedy Indardi yang menjadi teman berjuang mulai dari mahasiswa baru hingga sekarang.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebaikan tersebut

sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-nya.

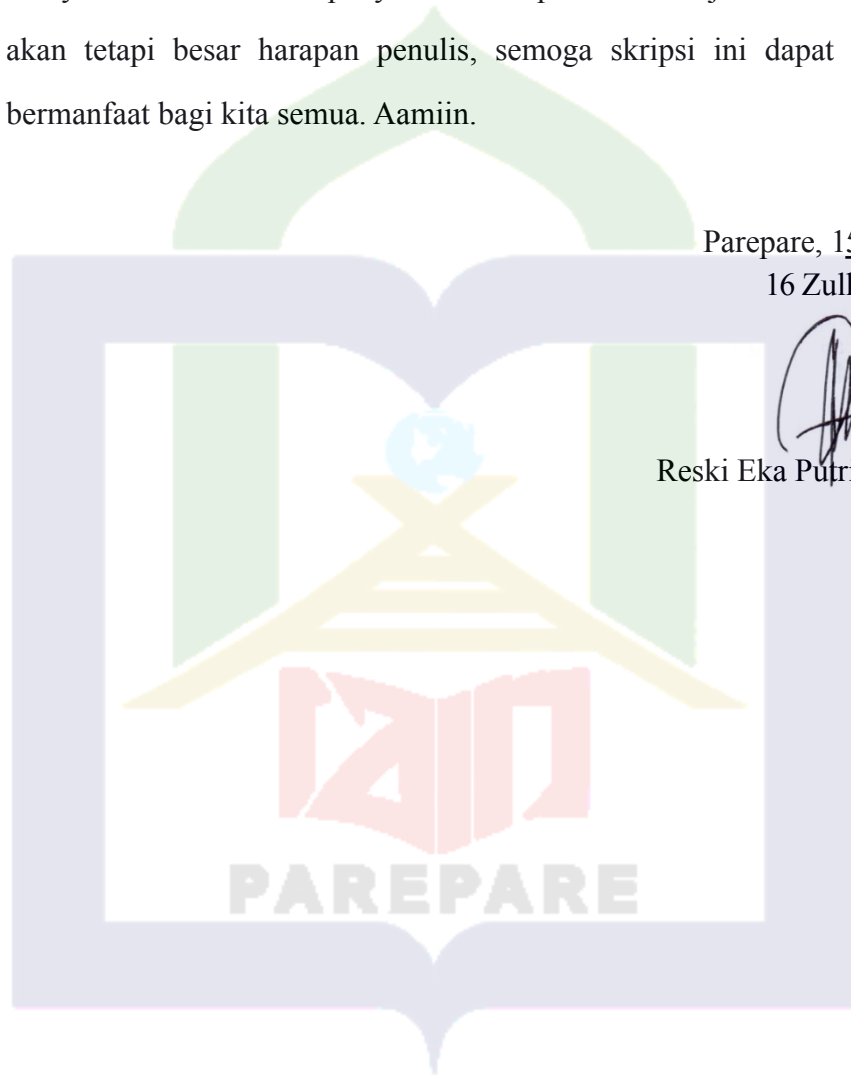
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Parepare, 15 Juli 2022 M

16 Zulhijjah 1443 H



Reski Eka Putri Rahmadani



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reski Eka Putri Rahmadani
NIM : 17.2900.070
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 01 Desember 1999
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Implementasi Etika Manajemen Bisnis Syariah
Pada pedagang Pasar Sunpang Minangae
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juli 2022

Penyusun



Reski Eka Putri Rahmadani
NIM. 17.2900.070

ABSTRAK

Reski Eka Putri Ramadhani. *Implementasi Etika Manajemen bisnis Syariah pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare*. (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair, dan Andi Bahri S)

Etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk benar, salah dan halal haram dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syariah. Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui bagaimana perilaku pedagang pasar Sumpang Minangae dalam transaksi jual beli, (2) mengetahui bagaimana dampak penerapan implementasi etika bisnis syariah pada pedagang pasar sumpang minangae.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) para pedagang di pasar Sumpang Minangae Kota Parepare memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dalam melakukan aktivitas perdagangan antara lain bersikap jujur, amanah serta sopan dalam memberikan pelayanan kepada pembeli. Hal tersebut didasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan di pasar Sumpang Minangae. dan (2) Dampak Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang pasar Sumpang Minangae telah berjalan dengan baik dimana pedagang telah mengimplementasikan prinsip ketauhidan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggungjawab dan prinsip ihsan. Hal tersebut didasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan di pasar Sumpang Minangae.

Kata Kunci : Etika Manajemen, Bisnis Syariah, Pedagang Pasar, Ketauhidan, kehendak bebas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori.....	9

C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	41
E. Uji Keabsahan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Perilaku Pedagang Pasar Sumpang Minangae Dalam Transaksi Jual Beli...44	
B. Implementasi Etika Bisnis Manajemen Syariah Pada Pasar Sumpang Minange.....	47
BAB V PENUTUP.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	38
2	Dokumentasi	V



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Penetapan Pembimbing
2	Surat Izin Meneliti Kampus
3	Surat Izin Meneliti PEMDA
4	Surat Keterangan Selesai Meneliti
5	Instrument Wawancara
6	Hasil Wawancara
7	Surat Keterangan Wawancara
8	Dokumentasi
9	Biodata Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya

berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / آي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. TaMarbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (ِ) maka ialitransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Katasandangditulisterpisahdarikatayang mengikutinya dan dihubungkandengangaris mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أمرتُ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazimdigunakandalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan

Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS
Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	مكاتبون
صهبي	=	وسلم عليه صلى الله
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Di berbagai negara terutama di Indonesia hampir seluruh kebutuhan manusia diperoleh dari hasil interaksi antar manusia yang dimana dalam agama Islam dengan istilah muamalah, terutama dalam hal jual-beli. dan dapat dilihat di era sekarang banyak usaha dagang yang menyiapkan dan menawarkan berbagai kebutuhan manusia mulai dari pokok sampai kebutuhan primer. Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka mereka untuk mencapai apa yang dia inginkan dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, riba, menyuap atau perbuatan yang tidak menyenangkan lainnya. Disini Islam memberikan garis pemisah yang dimana perbuatan boleh atau tidak boleh dilakukan, serta yang halal dan haram. Perlu diketahui juga bahwa ketika seseorang yang hendak berdagang dan dunia bisnis, hendaknya membekali diri dengan ilmu, minimal mengetahui transaksi jual beli yang dilarang.¹

Menurut Yusuf Qardawi dalam Mardani, etika berdagang (berbisnis) dalam Islam antara lain, menegakkan larangan memperdagangkan barang haram, bersikap benar, amanah, jujur, menegakkan keadilan, mengharamkan bunga, menerapkan kasih sayang, mengharamkan monopoli, menegakkan toleransi dan persaudaraan, serta berprinsip perdagangan merupakan bekal menuju akhirat²

Islam menghendaki adanya keuntungan atau laba dalam bisnis. Namun, Islam tidak membiarkan begitu saja seorang bekerja sesuka hati untuk mencapai

¹Sulkifli Herman, Nazir Hamzah Dan Amiuddin K, *“Prinsip Dan Etika Pada Manajemen Pemasaran Dalam Upaya Pengembangan Bisnis Thaybah Mart”*, Jurnal Laa Maisyir Vol. 5 No. 2, 2018, Hal 1

²Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta:Prenada Media Grup, 2014), Hal 26-27

keuntungan sebesar-besarnya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Tetapi dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan istilah etika.³

Berdagang dengan menggunakan basis syariah akan membawa pedagang muslim kepada kesejahteraan di dunia dan akhirat. Pedagang yang bisa menempatkan prinsip syariah ke dalam proses berdagangnya, akan selalu melakukan semuanya dengan didasarkan keridhoan Allah karena mengingat apa yang ada di dunia selalu diawasi dan rezeki datangnya dari Allah. Selain itu pedagang juga seharusnya memiliki perilaku yang baik dengan bertindak ramah kepada konsumen, memberikan barang dagangan dengan kualitas yang baik kepada konsumen sebagai bentuk pertanggung jawaban sebagai seorang pedagang muslim yang mencari rezki dari Allah, selalu menjadi pedagang yang dapat dipercaya karyawan dan konsumen sebagaimana Rasulullah mencotohkan dirinya sebagai sosok yang bisa dipercaya. Dengan bersikap amanah dan bisa dipercaya maka hubungan antar manusia akan terjaga dan Allah akan memelihara dirinya dari kebinasaan terhadap harta yang Allah titipkan kepadanya. Seorang muslim yang bertakwa kepada Allah akan membawa keseimbangan dalam hidupnya dari bagaimana dia menjalankan bisnisnya. Islam melalui Rasulullah telah mencotohkan bagaimana berbisnis yang baik dan memperhatikan prinsip dan etika berbisnis sampai bagaimana penggunaan harta yang telah diperoleh. Allah SWT menganjurkan hamba-hambanya bahkan mewajibkan untuk mencari harta kekayaan.⁴

³Indriyo Gitosudarno, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta : BPFE), Hal 41

⁴Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah (Kaya Di Dunia Terhormat Di Akhirat)*, (Yogyakarta:

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Sehingga dalam memenuhi kesejahteraan masyarakatnya sudah seyogyanya menggunakan syari'ah Islam sebagai dasar dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam praktiknya, syari'ah Islam tidak hanya merujuk pada praktik-praktik ibadah saja, melainkan juga mengacu dan mengatur tentang praktik-praktik hubungan sesama manusia. Penggunaan istilah syari'ah bertujuan untuk menunjukkan penerapan sistem Islami dalam melakukan aktivitas-aktivitas ekonomi, yang saat ini menyebar ke berbagai sektor bisnis.

Etika bisnis berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Dengan kata lain, maka prinsip pengatuhuan akan etika bisnis mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi terutama para pedagang di pasar tradisional yang melakukan transaksi jual beli.⁵

Hakikatnya kegiatan bisnis harus dapat dioperasikan dengan berlandaskan pada nilai-nilai etika yang berlaku dimasyarakat. Keuntungan bukanlah satu-satunya maksud dan tujuan dari kegiatan bisnis namun kegiatan bisnis juga harus mampu berfungsi sebagai kegiatan sosial yang dilakukan dengan mengidahkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Nilai dan norma tersebut berada di dalam satu makna yaitu etika. Mengejar keuntungan pribadi tanpa memperdulikan pihak lain bahkan dapat merugikan orang lain sebaiknya dihindari dalam melakukan kegiatan bisnis⁶

Dengan diterapkannya etika dalam berbisnis maka akan menumbuhkan

Pustaka Pelajar, 2009). Hal 6

⁵H.Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Hal 53

⁶Annisa Mardatillah, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, JIS: Vol. 6, No. 1 April 2013, Hal 89

perilaku yang etis dalam kegiatan berbisnis. Perilaku etis dalam berbisnis merupakan sesuatu yang penting dalam demi kelangsungan hidup bisnis itu sendiri. Bisnis yang tidak etis akan merugikan bisnis itu sendiri terutama jika dilihat dari perspektif jangka panjang. Bisnis yang baik selain menguntungkan juga harus baik secara moral, dengan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moral.⁷

Etika manajemen penting ditegakkan karena selain memberi manfaat yang merata juga memberikan rasa aman dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat memberikan dampak yang positif seperti adanya sebuah keadilan dalam bertransaksi tanpa adanya tindak kecurangan sedikitpun, menghindari praktik riba yang dalam ajaran islam diharamkan, dan menyentuh aspek sosial dengan cara berbagai hasil atau keuntungan bisnis melalui zakat, infaq, dan sedekah.

Pasar Sumpang Minangae yang terletak di Kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki barat, Kota Parepare. Salah satu pasar Tradisional yang terdapat di kota Parepare, kini terdapat kurang lebih 100 spot yang dibangun pemerintah untuk para penjual. Terdapat beberapa pedagang yang ada di pasar Sumpang Minangae seperti pedagang sepatu, pedagang baju, pedagang makanan sampai pedagang sembako. Kini pasar sumpang minangae menjadi pasar dengan destinasi belanja dan wisata bersertifikat SNI yang dilengkapi pos kesehatan, mushollah, toilet ruang pengaduan konsomen, bank sampah, dan dilengkapi ruang pojok uji pangan aman sebagai tempat menguji bahan makanan, dan tempat timba ulang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan sub-sub

⁷Ramzi Durin, *Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis*, Jurnal Valuta, Vol. 6, No.1, Hal 33

masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perilaku Pedagang Pasar Sumpang Minangae Dalam Transaksi Jual Beli?
2. Bagaimana Implementasi Etika Bisnis Manajemen Syariah Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Perilaku Pedagang Pasar Sumpang Minangae Dalam Transaksi Jual Beli
2. Untuk Mengatahui Bagaimana Dampak Penerapan Implementasi Etika Bisnis Syariah Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai salah satu referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi bagi penelitian lainnya yang membahas masalah terkait atau serupa dengan penelitian ini
 - b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang pelaksanaan etika manajemen bisnis syariah pada pedagang pasar Sumpang Minangae Parepare
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi pedagang, agar dapat dijadikan sebagai acuan agar menjalankan suatu bisnis dengan sistem etika manajemen bisnis syariah di pasar Sumpang Minangae Parepare
 - b. Bagi peneliti menambah pengetahuan dan wawasan tentang etika manajemen bisnis syariah di pasar Sumpang Minangae Parepare

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Selama melakukan telaah pustaka penulis belum pernah menemukan permasalahan yang sama persis dan telah dibahas dengan permasalahan yang penulis angkat. Hanya saja penulis mendapat beberapa hasil karya ilmiah diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Kristina Handayani mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (2020) yang berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo Kacamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran”. Dimana objek penelitiannya yaitu Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli. Dimana penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan penelitian metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo kacamatan Negerikaton kabupaten Pesawaran yaitu menyatukan sikap pedagang dalam menjual dagangannya yang ramah tamah kepada pembeli sudah diterapkan dengan baik, mereka melakukannya agar pembeli tertarik membeli. Tetapi, tidak dalam perilaku masih banyak pedagang melakukan tindak kecurangan seperti timbangan yang

tidak adil, membohongi pembeli tentang kualitas dagangannya. Para pedagang melakukan hal tersebut karena mereka belum mengetahui etika bisnis islam yang benar, karena adanya kebebasan dari pengelola pasar, membuat para pedagang hanya memikirkan keuntungan semata tanpa memperdulikan hak pembeli.

Pada penelitian diatas yang membahas tentang “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo Kacamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran”. Dimana keterkaitan antara penelitian tersebut dengan penelitan yang akan saya lakukan yaitu sama-sama akan membahas tentang Etika dalam menjalankan bisnis atau etika manajemen syariah dalam keberlangsungan bisnis.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Nanda Herdiansyah Mahasiswa Program studi Syariah Fakultas Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2017). Yang berjudul “Implementasi Prinsip dan Etika Bisnis Syariah di Kalangan Pedagang Muslim di Kelurahan Tuban, Bali”. Dimana objek penelitiannya yaitu implementasi prinsip dan etika bisnis syariah. Dimana penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan penelitian metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan agama yang dimiliki oleh pedagang muslim telah

⁸Kristina Handayani, “*Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo Kacamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran*”. Skripsi : Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro 2020.

diterapkan dalam kegiatan bisnisnya. Merk menjalankan bisnis dengan tetap memakai aturan yang diperbolehkan ajaran agama walau tentu saja masih ada sedikit hal yang melenceng dari ajaran agama. Pemahaman mereka tentang bisnis yang baik sesuai dengan etika bisnis syariah dapat dilihat dari kejujuran menjual barang, produk yang diperjualbelikan halal, tidak keadilan saat mereka meratakan harga dengan harga pasaran rata-rata sekitar kelurahan tersebut, bertanggung jawab atas barang yang mereka perjualbelikan dan cara mereka melayani pembeli dengan ramah.

Pada penelitian di atas yang membahas tentang “Implementasi prinsip dan Etika Bisnis dan Etika Bisnis Syariah di Kalangan Pedagang Muslim di Kelurahan Tuban, Bali”. Dimana keterkaitan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama akan membahas tentang Etika dalam menjalankan bisnis atau etika manajemen syariah dalam keberlangsungan bisnis.⁹

3. Tesis yang ditulis oleh Rizka Ar-Rahmah program studi S2 Ekonomi Islam pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2017). Yang berjudul “Etika dan Manajemen Bisnis Islam (studi kasus di waroeng steak and shake cabang SM raja medan)”. Dimana objek penelitiannya yaitu Etika dan Manajemen Bisnis Islam. Dimana penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan penelitian metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang

⁹Nanda Herdiansyah, “Implementasi Prinsip Dan Etika Bisnis Syariah Di Kalangan Pedagang Muslim Di Kelurahan Tuban, Bali”. Skripsi : Program Studi Syariah Fakultas Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017

digunakan yaitu studi pustaka teknik simak atau teknik catat, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana hasil penelitian hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konsep etika bisnis Islam dalam Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan sudah menjamin bahan baik dan halal serta kejujuran dalam bertransaksi walau masih kurang dalam program 3S (Senyum, Salam dan Sapa). Dalam manajemen Bisnis Islam sudah dalam kategori baik dalam hal perencanaan yaitu: produksi, distribusi, perkerutan karyawan dan jenjang karir.

Pada penelitin diatas yang membahas tentang “Etika dan Manajemen Bisnis Islam (studi kasus di waroeng steak and shake cabang SM raja medan)”. Dimana keterkaitan antara penelitian tersebut dengan penelitin yang akan saya lakukan yaitu sama-sama akan membahas tentang Etika dalam menjalankan bisnis atau etika manajemen syariah dalam keberlangsungan bisnis.¹⁰

B. Tinjauan Teori

1. Teori Etika Bisnis Islam

a. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melanjutkan tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan

¹⁰Rizkah Ar-Rahmah, “*Etika Dan Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cbang SM Raja Medan)*”. Tesis : Program Studi S2 Ekonomi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017

perusahaan. Mempelajari kualitas moral kebijaksanaan organisasi, konsep umum dan standart untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggung jawab dan bermoral. Artinya etika bisnis Islami merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan¹¹

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk benar, salah dan halal haram dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syariah.

Karakteristik standart etika bisnis Islami yaitu¹²

- 1). Harus memperhatikan tingkah laku dari konsekuensi serius untuk kesejahteraan manusia.
- 2). Memperhatikan validitas yang cukup tinggi dari bantuan atau keadilan. Etika untuk berbisnis secara baik dan fair dengan menegakkan hukum dan keadilan secara konsisten dan konsekuen setia pada prinsip-prinsip kebenaran, keadaban dan bermartabat.
 - a) Karena bisnis tidak hanya bertujuan untuk profit saja, namun perlu mempertimbangkan nilai-nilai manusiawi, apabila tidak akan mengorbankan hidup banyak orang, sehingga masyarakat pun berkepentingan agar bisnis dilaksanakan secara etis.

¹¹Abdul Aziz, Etika Bisnis Perspektif Islam,... Hlm. 35

¹²Abdul Aziz, Etika Bisnis Perspektif Islam, ..., Hlm.36

b) Bisnis dilakukan diantara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, sehingga membutuhkan etika sebagai pedoman dan orientasi bagi pengambilan keputusan, kegiatan dan tindak tunduk manusia dalam berhubungan (bisnis) satu dengan yang lainnya.

c) Bisnis saat ini dilakukan dalam persaingan yang sangat ketat, maka dalam persaingan bisnis tersebut orang yang bersaing dengan tetap memperhatikan norma-norma etis pada iklim yang semakin profesional justru akan menang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengertian bisnis Islami tersebut selanjutnya dijadikan sebagai kerangka praktis yang secara fungsional akan membentuk suatu kesadaran beragama dalam melakukan setiap kegiatan ekonomi.

Dalam melakukan segala aktivitas terutama dalam bentuk kegiatan usaha ada etika yang mengatur. Sehingga dalam kegiatan tersebut dapat menimbulkan keharmonisan dan keselarasan antar sesama. Begitu juga dalam dunia bisnis tidak lepas dari etika bisnis. Etika bisnis merupakan aturan yang sangat mengatur tentang aktifitas bisnis.

a. Bertaqwa adalah senantiasa bermuamalah dengan muamalah yang Islami atau berbisnis secara alami. Adapun aktifitas dan etika bisnis Islam adalah sebagai berikut :

1). Pembisnis harus jujur (shiddiq)

Shiddiq adalah berkata benar. Jujur terhadap diri sendiri, makhluk

lain dan sang pencipta. Tanpa kejujuran semua hubungan termasuk hubungan bisnis tidak akan berjalan lama. Padahal dalam prinsip berbisnis interaksi yang memberikan keuntungan sedikit tetapi berlangsung berkali-kali lebih baik dari pada untung banyak tetapi hanya sekali, dua kali atau tiga kali. Jujur merupakan motivator yang abadi dalam budi pekerti dalam perilaku seorang pembisnis muslim. Karena sebagai salah satu sarana untuk memperbaiki amalnya dan sarana untuk bisa masuk surga

2) Amanah

Islam mewajibkan pembisnis untuk mempunyai sikap amanah terhadap dirinya sendiri dan orang lain apalagi tidak boleh meremehkan hak orang yang memberikan amanah. Karena amanah merupakan tanggung jawab yang besar yang lebih berat dari seluruh yang ada didunia ini.

3) Adil

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis dan melarang berbuat curang. Kecurangan dalam berbisnis pertanda kehancuran bisnis tersebut karena kunci keberhasilan bisnis adlah keadilan. Bersikap adil dalam transaksi jual beli berdampak baik kepada hasil jualannya karena konsumen akan merasakan kenyamanan dan tidak adayang di lebihka serta dirugikan

b. Adapun beberapa distorsi atau kecurangan dalam pasar perspektif Islam

yaitu¹³

1) Rekayasa penawaran dan rekayasa permintaan

Rekayasa terjadi ketika pembeli menciptakan permintaan palsu seolah – olah terdapat banyak permintaan terhadap suatu produk sehingga harga jual beli produk itu akan naik. Hal ini bisa ditemukan misalnya dalam bursa valas dan yang lainnya.

Sedangkan rekayasa penawaran (flash demand) atau lebih dikenal dengan ikhtiar. Ikhtiar disini adalah penimbunan barang yang akan dijual yang mana barang tersebut sedang dibutuhkan oleh masyarakat dari sirkulasi pasar dalam satu masa tertentu sampai kemudian barang tersebut akan semakin mahal. Ketika harga mahal maka barang tersebut akan dijual.

2) Penipuan

Setiap transaksi di dalam Islam harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua belah pihak. Mereka harus mempunyai informasi tentang barang yang diperdagangkan, baik dari segi kualitas, kauntitas harga jual dan waktu serah terima. Sehingga tidak ada yang merasa dirugikan di dalam hal ini, dan tidak ada pihak yang meras dicurangi. Karena Islam tidak memaksa seorang untuk menjual ataupun membeli suatu barang karena unsur pemaksaan adalah suatu hal yang sangat

¹³Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2014) Hlm. 204

dilarang. Agar tidak merugikan pihak-pihak tertentu.

3) Kerancauan

Kerancauan atau yang biasa di sebut gharar juga mengambil empat bentuk yang menyangkut kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang.

Jual beli gharar yaitu segala jenis jual beli dengan menipu pihak lain.

b. Jenis-jenis Etika Bisnis Islam

Klasifikasi etika dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok, yang terdiri dari :

1). Etika Deskriptif, dimana obyek yang dinilai adalah sikap dan perilaku yang sifatnya membudaya

2). Etika Normatif, dimana obyek yang dinilai adalah sikap dan perilaku harus sesuai dengan norma dan moralitas berdasarkan acuan umum.

3). Etika Deontologi, etika yang didorong dengan suatu kewajiban untuk berbuat baik.

4). Etika Teleologi, etika ini diukur dari tujuan yang dicapai oleh pelaku kegiatan. Aktivitas akan dinilai baik jika bertujuan baik. Artinya sesuatu yang akan dicapai adalah sesuatu yang baik dan mempunyai akibat yang baik. Baik ditinjau dari kepentingan pihak yang terkait, maupun dilihat dari kepentingan semua pihak. Misalnya, tindakan seorang anak yang mencuri demi membayar pengobatan ibunya yang sakit parah akan dinilai secara moral sebagai tindakan baik, terlepas dari kenyataan bahwa secara legal ia bisa dihukum. Sebaliknya, kalau tindakan itu bertujuan jahat, maka tindakan itupun dinilai

jahat.

Atas dasar ini dapat dikatakan bahwa etika teleologi lebih situasional, karena tujuan dan akibat suatu tindakan bisa sangat tergantung pada situasi khusus tertentu. Dalam etika muncul dua aliran etika teleologi yang berbeda yaitu:

a. Egoisme yaitu etika yang baik menurut pelaku saja, sedang bagi yang lain mungkin dinilai tidak baik.

b. Ultarianisme yaitu etika yang baik bagi semua pihak. Artinya semua pihak baik yang terakait langsung maupun tidak langsung akan menerima pengaruh yang baik.

5). Etika Relafisme, etika ini tidak berlaku secara global tetapi sesuai dengan adat istiadat lokal, regional, konvensi dan lain-lain. Jelasnya etika ini hanya beralkau bagi kelompok persial.¹⁴

c. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam hukum Islam disebutkan bagaimana pinsip-prinsip dalam berbisnis. Etika bisnis Islami merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan Al-Qur'an, hadist, dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli fiqih. Prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islami harus mencakup:

a. Prinsip Kesatuan

Prinsip kesatuan merupakan landasan yang sangat filosofis yang

¹⁴Budi Prihatminingtyas, *“Etika Bisnis Suatu Pendekatan Dan Aplikasinya terhadap Skateholders*, (Porwokerto: CV IRDH, 2019) Hal 2-4

dijadikan sebagai pondasi utama setiap langkah seorang Muslim yang beriman dalam menjalankan fungsi kehidupannya. Landasan tauhid atau ilahiyah ini bertitik tolak pada keridhoan Allah, tata cara yang dilakukan sesuai dengan syariah-Nya. Kegiatan bisnis dan distribusi diikatkan pada prinsip dan tujuan ilahiyah.¹⁵

b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya.¹⁶ Dalam beraktivitas didunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ
بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
تَعْدِلُوا قُلُوبًا قَدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ
فَإِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹⁷

¹⁵Muslich, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta : Ekosiana, 2004) H. 30

¹⁶Abdul Aziz, *Op.Cit*, H. 46

¹⁷*Al-Qur'an Al-Karim*

c. Prinsip Kehendak Bebas

Kebebasan berarti bahwa manusia sebagai individu dan kolektif mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan kaidah-kaidah Islam karena masalah ekonomi termasuk kepada aspek muamalah bukan ibadah maka berlaku padanya kaidah umum “semua boleh kecuali yang dilarang” yang tidak boleh dalam Islam adalah ketidakadilan dan riba.

d. Prinsip Tanggungjawab

Dalam dunia bisnis, pertanggungjawaban dilakukan kepada dua sisi yakni sisi vertikal (kepada Allah) dan sisi horizontalnya kepada masyarakat atau konsumen. Tanggungjawab dalam bisnis harus ditampilkan secara transparan (keterbukaan), kejujuran, pelayanan yang optimal dan berbuat yang terbaik dalam segala urusan.¹⁸ secara ogis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya. Hal ini sesuai dengan apa yang ada didalam Al- Qur'an surat Al-Muddassir ayat 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Terjemahnya :

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”¹⁹

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa setiap kegiatan manusia dimintai

¹⁸Ahmad Nur Zaroni, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan Dalam kehidupan Ekonomi)*, Mazahib, Vol.IV, No. 2, Desember 2007, H.181

¹⁹*Al-Qur'an Al-Karim*

pertanggungjawabannya baik itu terhadap Allah maupun manusia. Kebebasan yang dimiliki manusia dalam melakukan segala aktivitasnya memiliki batas-batas tertentu, dan tidak digunakan sebebas-bebasnya melainkan dibatasi oleh koridor hukum, norma dan etika yang tertuang dalam al-Qur'an dan Sunnah yang harus dipatuhi dan dijadikan referensi atau acuan dan landasan dalam melakukan kegiatan bisnisnya.

e. Prinsip Kebenaran

Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dalam prinsip ini terkandung dua unsur penting yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebajikan dalam bisnis ditunjukkan dengan sikap kerelaan dan keramahan dalam bermuamalah, sedangkan kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan sedikitpun. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis.⁴⁰ Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Isra' ayat 35 yang berbunyi

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ
الْمُسْتَقِيمِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ

Terjemahnya :

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih

baik akibatnya.”²⁰

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa al-Qur'an telah memberi penegasan bahwasannya hal mendasar yang digunakan untuk membangun dan mengembangkan bisnis yang beretika adalah dengan menyempurnakan segala transaksi yang berkaitan dengan media takaran dan timbangan.

d. Klasifikasi Etika

Klasifikasi etika dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok, yang terdiri dari :

- 1) Etika Deskriptif, dimana obyek yang dinilai adalah sikap dan perilaku yang sifatnya membudaya
- 2) Etika Normatif, dimana obyek yang dinilai adalah sikap dan perilaku harus sesuai dengan norma dan moralitas berdasarkan acuan umum.
- 3) Etika Deontologi, etika yang didorong dengan suatu kewajiban untuk berbuat baik.
- 4) Etika Teleologi, etika ini diukur dari tujuan yang dicapai oleh pelaku kegiatan. Aktivitas akan dinilai baik jika bertujuan baik. Artinya sesuatu yang akan dicapai adalah sesuatu yang baik dan mempunyai akibat yang baik. Baik ditinjau dari kepentingan pihak yang terkait, maupun dilihat dari kepentingan semua pihak. Misalnya, tindakan seorang anak yang mencuri demi membayar pengobatan ibunya yang sakit parah akan dinilai secara moral sebagai tindakan baik, terlepas dari kenyataan bahwa secara legal ia bisa dihukum. Sebaliknya, kalau tindakan itu bertujuan jahat, maka tindakan itupun dinilai jahat.

²⁰*Al-Qur'an Al-Karim*

Atas dasar ini dapat dikatakan bahwa etika teleologi lebih dengan demikian, etika bisnis dalam Al-Qur'an dari sudut pandang analisis ini tidak hanya dapat dilihat dari aspek etika secara parsial, karena bisnispun dalam pandangan Al-Qur'an telah menyatu dengan nilai-nilai etika itu sendiri. Al-Qur'an secara jelas menggambarkan perilaku-perilaku bisnis yang tidak etis, yang dapat ditelusuri menjadi muara dari kebatilan dalam bisnis.²¹

Dalam memulai bisnis perlu menerapkan etika, menamamkan etika dalam bisnis dalam dapat menentukan sukses tidaknya subah bisnis yang mana harus dimiliki pebisnis. agar lebih efisien lagi perlu menamamkan prinsip-prinsip etika bisnis, adapun prinsip-prinsip etika bisnis yaitu:

1) Keesaan (tauhid)

Tauhid merupakan dasar dan sekaligus motivasi untuk menjamin kelangsungan hidup, kecukupan, kekuasaan dan kehormatan manusia yang telah didesain oleh Allah untuk menjadi makhluk yang dimuliakan.¹³ Sumber utama etika Islam adalah kepercayaan penuh dan murni terhadap kesatuan Tuhan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam prinsip tauhid harus mengakui keesaan Allah SWT dan yakin segala sesuatunya yang ada di muka bumi ini hanya milik Allah SWT semata.

2) Keadilan

Keadilan adalah suatu masalah yang sangat sulit diterapkan, mudah dikatakan tetapi sulit dilaksanakan. Konsep keadilan ekonomi dalam islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak

²¹Ma'ruf Abdullah, "Manajemen Bisnis Syariah" (Banjarmasin : PT Aswaja Pressindo, 2014)Hal 46-47

mengambil hak atau bagian orang lain.¹⁴ Menegakkan keadilan itu tidak hanya dituntut dalam hal yang berkaitan dengan perbuatan dan ucapan atau keduanya sekaligus, tetapi juga diperintahkan dalam transaksi bisnis.

3) Kejujuran

Kejujuran adalah sifat (keadaan) jujur, ketulusan (hati), kelurusan (hati). Setiap akad (transaksi) dalam bisnis pasti di bangun oleh dua pihak atau lebih. Akad pun terlahir atas persetujuan – persetujuan yang disepakati para pihak, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis, dimana dalam akad tersebut harus ada sifat kejujuran.¹⁵ Kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan sedikitpun. Adanya prinsip kejujuran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis.

4) Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan suatu prinsip dinamis yang berhubungan dengan perilaku manusia. Segala kebebasan dalam melakukan segala aktifitas bisnis oleh manusia, maka manusia tidak terlepas dari pertanggung jawaban yang harus diberikan manusia atas aktifitas yang dilakukan. Tanggung jawab dalam bisnis harus ditampilkan secara transparan (keterbukaan), kejujuran, pelayanan yang optimal dan berbuat yang terbaik dalam segala urusan.

5.) Kehendak bebas

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam,

tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong seseorang untuk aktif berkarya dan bekerja dengan semua potensi yang dimilikinya. Sampai pada tingkat tertentu, manusia dianugerahi kehendak bebas untuk memberi arahan dan membimbing kehidupannya sendiri sebagai khalifah dimuka bumi.

Kebebasan berarti bahwa manusia sebagai individu dan kolektif mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Kebebasan individu dalam kerangka etika bisnis islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak – hak orang lain. Di dalam Islam kebebasan yang dibenarkan adalah kebebasan yang tidak melanggar norma dan ajaran Islam. Apabila seseorang hidup tanpa adanya peraturan tentu hidupnya akan kacau.²²

e. faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang

Pengertian perilaku pedagang tersusun dari dua kata, yaitu kata *perilaku* dan *pedagang*. Perilaku adalah suatu sifat yang ada dalam diri manusia sederhananya di dorong oleh motif tertentu. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.²³

Sedangkan pengertian pedagang secara etimologi adalah orang yang

²²Kristina Handayani, “Implmentasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran” Skripsi : Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2020

²³Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), Hal.671

berdagang atau bisa disebut juga saudagar. Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan.²⁴ Pedagang bisa juga dengan mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari.

Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud perilaku pedagang adalah suatu tanggapan atau reaksi pedagang terhadap rangsangan atau lingkungan yang ada di sekitar.

Banyaknya perilaku pedagang, mengakibatkan juga banyaknya tanggapan tentang apa yang terjadi. Perilaku pedagang juga akan mempengaruhi harga yang ada pada pasar, terkait dengan apa yang telah disajikan oleh pemerintah atau isu yang telah berkembang. Semisal, tanggapan pedagang biasanya akan bereaksi apabila adanya isu tentang kenaikan premium yang sebelumnya hanya isu berkembang. Adanya isu tersebut, mengakibatkan reaksi terhadap pedagang untuk langsung menaikkan harga barang dagangannya, sebelum ada pengumuman resmi dari pemerintah tentang kenaikan harga premium. Hal di ataslah yang dinamakan reaksi pedagang dalam mengambil keputusan, dan hal tersebutlah yang dinamakan adanya reaksi atau perilaku pedagang yang diambil pada isu kekinian.²⁵

Salah satu yang mempengaruhi perilaku manusia adalah pendekatan perilaku yang berhubungan dengan psikologi manusia. Behaviorisme (pendekatan perilaku) adalah pendekatan yang sangat bermanfaat untuk menjelaskan persepsi interpersonal, konsep diri, eksperimen, sosialisasi serta

²⁴Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media Cet I, 2014), Hal 231.

²⁵Al-Bara, *Analisi Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi.*, *Journal Analytica Islamica*, Vol. 5 No. 2, Hal 247

ganjaran dan hukum. Behaviorisme percaya bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari proses belajar. Manusia belajar dari lingkungannya dan hasil belajar itulah ia berperilaku. Oleh Karena Itu, manusia dapat dipengaruhi oleh lingkungannya.

Pendekatan Neurobiologis juga merupakan pendekatan yang menjelaskan hubungan perilaku dengan psikologi manusia. Pendekatan ini mencoba menjelaskan hubungan antara perilaku yang dapat diamati dan kejadian – kejadian mental seperti (pikiran dan emosi) menjadi proses biologis. Pandangan bahwa faktor biologis memainkan peran penting dalam perilaku sosial datang dari psikologi evolusioner yang menyatakan bahwa manusia, seperti makhluk lainnya di planet Bumi ini, telah mengalami proses evolusi biologis selama sejarah keberadaannya, Dan hasil dari proses ini adalah kita sekarang memiliki sejumlah besar mekanisme psikologis yang merupakan hasil evolusi yang membantu kita untuk tetap hidup atau mempertahankan keberadaan kita.²⁶

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pedagang yang diantaranya adalah

a. Takaran Timbangan

Takaran adalah ukuran yang tetap dan selalu digunakan untuk suatu pekerjaan dan tidak boleh ditambah atau dikurangi. Menyempurnakan takaran dan timbangan merupakan ketentuan yang wajib dipatuhi oleh setiap individu²⁷

²⁶Robert A. Baron, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2003), Hal.12

²⁷Sopnar Simanjuntak Ompu Manuturi, “*Fuklor Batak Toba*” (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015), Hal 23

b. kualitas barang/produk

Kualitas barang/produk yaitu tingkat baik buruknya atau taraf dari suatu produk. Kualitas produk adalah sejumlah atribut atau sifat yang dideskripsikan di dalam produk dan yang digunakan untuk memenuhi harapan-harapan pelanggan. Kualitas produk merupakan hal yang penting yang harus diusahakan oleh setiap pedagang jika ingin barang yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen²⁸

c. Pelayanan

Pelayanan yaitu menolong dengan menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli. Melayani pembeli secara baik adalah sebuah keharusan agar pelanggan merasa puas. Seorang penjual perlu mendengarkan perasaan pembeli. Biarkan pelanggan berbicara dan dengarkanlah dengan saksama. Jangan sekali-kali menginterupsi pembicaraannya²⁹

d. Pembukuan Transaksi

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan laporan keuangan atau neraca dan laporan laba maupun rugi. Sebagai pedagang diharuskan untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan

²⁸Nirma Kurriawati, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen", Jurnal (2015), Hal 48

²⁹Jenu Widjadja Tandjung, *Spiritual Selling How To Get And Keep Your Customers* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2008), Hal 45.

Sejumlah pedoman umum menuntun kode etik Islam dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari maupun dalam bisnis. Kaum muslim dituntut untuk bertindak secara Islami dalam bisnis mereka karena Allah SWT akan menjadi saksi dalam setiap transaksi yang mereka lakukan. Islam telah mengajarkan prinsip-prinsip perdagangan yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

- 1). Setiap perdagangan harus didasari sikap ridha diantara dua pihak
- 2). Penegakan prinsip keadilan, baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata uang, dan pembagian dalam keuntungan
- 3). Prinsip larangan riba
- 4). Kasih sayang, tolong-menolong, dan persaudaraan universal

Pada era globalisasi dan perdagangan bebas dewasa ini, sebagai dampak kemajuan teknologi dan informasi, memberdayakan konsumen semakin penting. Untuk itu dibuatlah Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. Dalam hal perlindungan konsumen ada beberapa hak konsumen yang terdapat pada pasal 4 yakni yang menjadi kewajiban seorang pedagang, yaitu :

1. Hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang atau jasa.
2. Hak untuk memilih barang dan jasa serta mendapatkan barang dan jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar kondisi serta jaminan yang dijanjikan.
3. Hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi jaminan barang dan jasa.
4. Hak untuk didengarkan pendapat dan keluhannya atas barang dan jasa

yang digunakan.

5. Hak untuk mendapatkan advokasi, perlindungan, dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan secara patut.
6. Hak untuk mendapatkan pembinaan dan pendidikan konsumen.
7. Hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.
8. Hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan penggantian apabila barang dan jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Dalam kegiatan perdagangan tidak melakukan investasi pada usaha yang haram, seperti usaha-usaha yang merusak mental, misalnya narkoba.³⁰

Pada era globalisasi dan perdagangan bebas dewasa ini, sebagai dampak kemajuan teknologi dan informasi, memberdayakan konsumen semakin penting. Untuk itu dibuatlah Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. Dalam hal perlindungan konsumen ada beberapa hak konsumen yang terdapat pada pasal 4 yakni yang menjadi kewajiban seorang pedagang, yaitu:³¹

- 1). Hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang atau jasa.
- 2). Hak untuk memilih barang dan jasa serta mendapatkan barang dan jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar kondisi serta jaminan yang dijanjikan.
- 3). Hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi

³⁰ Mustafâ Edwin Nasution, Dkk., *Pengenalan Esklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), Hal 173.

³¹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2007), Hal 112.

jaminan barang dan jasa.

- 4). Hak untuk didengarkan pendapat dan keluhannya atas barang dan jasa yang digunakan.
- 5). Hak untuk mendapatkan advokasi, perlindungan, dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan secara patut.
- 6). Hak untuk mendapatkan pembinaan dan pendidikan konsumen.
- 7). Hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.
- 8). Hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan penggantian apabila barang dan jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.
- 9). Hak-hak yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan lainnya.

Dengan diterbitkannya undang-undang tersebut maka diharapkan kepada para pedagang untuk melakukan perilaku yang baik dan meningkatkan pelayanan sehingga pembeli atau konsumen tidak merasa dirugikan. Apa yang tertuang dalam undang-undang tersebut juga sebenarnya sama dengan ajakan etika Islam. Hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang atau jasa. Yang terpenting dalam hal ini adalah bagaimana sikap pedagang agar memberikan hak konsumen atau seorang pembeli yang seyogianya pantas diperoleh. Di samping juga agar konsumen atau pembeli juga menyadari apa yang menjadi kewajibannya. Di sini dimaksudkan agar kedua belah pihak saling memperhatikan hak dan kewajibannya masing-masing. Apa yang menjadi hak konsumen atau pembeli merupakan kewajiban seorang pedagang. Sebaliknya apa yang menjadi kewajiban konsumen atau pembeli merupakan hak-hak bagi

pedagang. Dengan saling menghormati apa yang menjadi hak maupun kewajiban masing-masing, maka akan terjadilah keseimbangan sebagaimana yang diajarkan oleh Islam. Dengan hal tersebut maka akan menyadarkan kepada setiap pelaku bisnis agar segala aktivitasnya tidak hanya mementingkan dirinya sendiri, namun juga harus memperhatikan kepentingan orang lain juga

2. Implementasi Etika Bisnis Islam

Etika merupakan suatu konseptual yang tercipta di tengah masyarakat di mana berisi tentang nilai-nilai mengenai benar atau buruknya suatu perbuatan. Etika tidak dapat dipisahkan dengan kita, pasalnya etika diajarkan dari kita masih kecil (dalam arti anak-anak) hingga dewasa dan proses pembelajarannya pun terus berlanjut hingga ajal menjemput. Etika tercipta dan terbentuk serta bersumber dari perpaduan antar wawasan agama, lingkungan pergaulan, keluarga, budaya, jenjang pendidikan, figur idola, dsb.

Etika adalah dogma yang diajarkan dan diwariskan dari satu generasi lainnya tapi tidak menutup kemungkinan terbentuk atau terciptanya peraturan tak tertulis ini (etika) dapat berubah bahkan rusak karena generasinya sendiri.

Selain dalam bermasyarakat kita harus mempunyai etika dalam bisnis pun demikian. Kenapa bisnis harus ada etika dalam prakteknya? karena etika bagaikan pondasi atau *basic* dari semua perbuatan dan niat. Pada dasarnya bisnis mempunyai arti luhur yakni menyediakan barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemudian diembel-embeli dengan tujuan untuk mendapat profit atau keuntungan.

Dalam menyediakan bermasyarakat barang atau jasa seorang pembisnis harus bersikap sesuai dengan etika dalam masyarakat, salah satunya adalah tidak

berbuat kecurangan. Sayangnya masih ada oknum yang berbuat curang dan merusak tatanan etika dalam masyarakat contohnya di Indonesia banyak praktik kecurangan bisnis baik dalam penyediaan barang maupun jas. Bahkan bukan disebut oknum lagi karena oknum merupakan perseorangan atau individu saja tapi di Indonesia hampir mayoritas masyarakat pelaku praktik kecurangan dalam bisnis di sektor manapun. Sungguh miris bukan.

Adapun implementasi etika bisnis islam, yaitu:

- 1) Memproduksi jasa atau memproduksi barang yang dibolehkan syari'at Islam.
- 2) Menetapkan harga sesuai dengan ekspektasi laba yang normal dan tidakmerugikan masyarakat.
- 3) Tidak menetapkan harga sebelum pihak terkait mengetahui situasi atau informasi pasar.

3. Manajemen Syariah

1) Pengertian Manajemen Syariah

Manajemen bersal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti t/'[angan dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).

Manajemen menurut Parker adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*). Sapre menyatakan bahwa manajemen adalah serangkain kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemn menurut Hughes, et al. Adalah berkenaan

dengan efisiensi, perencanaan, kertas kerja, prosedur, pelaksanaan regulasi, pengawasan, dan konsistensi. Meskipun banyak definisi manajemen yang telah diungkapkan para ahli sesuai pandangan dan pendekatannya masing-masing, namun tidak satupun yang memuaskan. Walaupun, demikian, esensi manajemen dapat dipandang, baik sebagai proses (fungsi) yang meliputi (POAC) ³²

Dalam bahasa Arab Manajemen disebut dengan *idarah*. Kata *idarah* diambil dari kata *adartasy-syai'a*. Elias' Modern Dictionary English Arabic kata *management* (inggris) sepadan dengan kata *tadbir, idarah, siyasa* dan *qiyadah* dalam Bahasa Arab. *Tadbir* merupakan bentuk masdar dari kata kerja *dabbara, yudabbiru, tadbiran,i* jadi *tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.³³

Sedangkan secara istilah, Muhammad Abdul Jawwad memberikan pengertian bahwa manajemen adalah aktivitas menertibkan, mengatur dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang sehingga dia mampu mengurutkan, menata, dan merapikan hal-hal yang ada di sekitarnya, mengetahui serta menjadikan hidupnya selalu selaras dan serasi dengan yang lainnya³⁴

Dalam bukunya Didin Hafidhuddin dijelaskan bahwa manajemen syariah adalah perilaku yang terakait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, struktur organisasi yang sesuai serta sistem yang baik yang bersumber dari Al Qur'an dan sunnah Rosul³⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen

³²Husaini Usman, *Manajemen(Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013) Hal 6

³³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005) Hal 13

³⁴Muhammad Abdul Jawwad, *Menjadi Manajer Sukses*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) Hal.119

³⁵Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2003) Hal 5

dalam Islam adalah aktifitas menertibkan, mengatur dan berpikrit yang mengandung nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, penataan suatu organisasi yang baik serta sistem yang sesuai dengan Al Qur'an dan sunnah Rosul

2) Etika Manajemen Syariah

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka seseorang yang ingin menjalankan harus paham tentang Etika Manajemen Syariah yang dimana Etika Manajemen Syariah selain mengatur rambu-rambu kehidupan agar sampai pada tujuan, menyadarkan pada kita bahwa hidup harus diorientasikan kepada Tuhan.

Dalam menjalankan suatu bisnis etika sangat penting untuk diterapkan yang dimana didalam Islam Etika dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang baik itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangnya. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagi aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu bisnis di kemudian hari.

Adapun karakteristik Manajemen Syariah, menurut Mochtar Effendy, dalam Sobry Sutikno menjelaskan ada enam karakter manajemen syariah, diantaranya adalah sebagai berikut :

1). Manajemen berdasarkan akhlak yang luhur

Akhlak mulia merupakan nilai fundamental dalam ajaran Islam, bahkan kehadiran Islam yang dibawa Rasulullah adalah menyempurnakan akhlak manusia. Untuk itu, para pemimpin atau manajer harus mengamalkan akhlak mulia (jujur, adil, sabar, rendah hati, amanah serta saling menghormati) dan penyelenggaraan manajemen dalam organisasi tentu saja harus berpedoman kepada perilaku

akhlakul karimah.

2). Manajemen terbuka

Manajemen syariah sangat memperhatikan keterbukaan yang berkaitan dengan nilai kejujuran. Seorang manajer muslim yang menjalankan manajemen syariah adalah orang yang memiliki sifat jujur dan terbuka setiap saat untuk diperiksa apa yang dikerjakan untuk organisasi dalam rangka kebaikan anggota.

3). Manajemen yang demokratis

Pengambilan keputusan atas musyawarah dilakukan untuk kebaikan organisasi. Bahkan dengan musyawarah, setiap karyawan akan merasa bertanggung jawab dan memiliki komitmen dalam menjalankan keputusan bersama.

4). Manajemen berdasarkan ilmiah

Dalam Islam setiap pekerjaan harus dikerjakan dasar pengetahuan atau kebenaran. Oleh karena itu, aktivitas manajemen yang dijalankan oleh pemimpin atau manajer haruslah mengamalkan prinsip pengetahuan, tidak dengan asal-asalan.

5). Manajemen berdasarkan tolong menolong

Prinsip tolong-menolong atau kerjasama merupakan sunnatullah dan hal ini sejalan dengan fitrah penciptaan manusia. Bahwa manusia diciptakan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga ada yang menjadi pemimpin dan ada yang menjadi anggota.

6). Manajemen berdasarkan perdamaian

Dalam ajaran islam seorang manajer harus mengamalkan dan menciptakan suasana perdamaian dan keharmonisan, karena dengan suasana seperti itu,

berbagai usaha kegiatan akan dapat dijalankan dalam mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencapai kebahagiaan hidup dunia menuju kebahagiaan akhirat.³⁶

3) Unsur-unsur Manajemen Syariah

Manajemen sebagai suatu system di dalamnya terdapat unsur-unsur yang saling terkait antara satu dengan yang lain dalam rangka mencapai sasaran. Unsur yang satu dengan yang lain dengan yang lain tidak dapat dipisahkan.

a) Unsur-unsurnya menurut Muhammad adalah:

- (1) Perencanaan Yaitu pengelompokan yang logis dari kegiatan-kegiatan, menurut hasil yang ingin dicapai yang menunjukkan dengan jelas tanggung jawab dan wewenang suatu tindakan.
- (2) Pengorganisasian, adalah meliputi pembagian kerja yang logis, penetapan garis tanggung jawab dan wewenang yang jelas, pengukuran pelaksanaan dan prestasi yang dicapai.
- (3) Pelaksanaan
- (4) Pengawasan, Kata pengawasan dipakai sebagai kata harfiah dari kata controlling yang artinya segala kegiatan penelitian, pengamatan dan pengukuran terhadap jalannya operasi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, penafsiran dan perbandingan hasil yang dicapai dengan standar yang diminta, melakukan tindakan koreksipenyimpangan, dan perbandingan antara hasil output yang dicapai dengan masukan input yang digunakan.

b) Menurut Zainul Arifin

³⁶Nurul Khamidah, “Analisis Sistem Manajemen Syariah Pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang” Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2017

- (1) Perencanaan Semua dasar dan tujuan manajemen haruslah terintegrasi, konsisten dan saling menunjang satu sama lain. Untuk menjaga konsistensi ke arah pencapaian tujuan manajemen maka setiap usaha itu harus didahului oleh proses perencanaan yang baik.
- (2) Pengorganisasian meliputi pembagian kerja yang logis, penetapan garis tanggung jawab dan wewenang yang jelas, pengukuran pelaksanaan dan prestasi yang dicapai.
- (3) Pengawasan Kelancaran operasi bank adalah kepentingan utama bagi manajemen puncak (top management). Melalui pengawasan para manajer dapat memastikan tercapai atau tidaknya harapan mereka. Pengawasan juga dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik.³⁷

C. Kerangka Konseptual

Judul skripsi ini adalah “*Implementasi Etika Manajemen Bisnis Syariah Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare*”. Judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu dibatasi pengertian agar pembahasan dalam proposal skripsi ini lebih fokus dan lebih spesifik. Disamping itu tinjauan konseptual memiliki pembatasan makna yang terakit dengan judul tersebut akan memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan serta dapat menghindar kesalahpahaman. Oleh karena itu, di bawah ini akan diuraikan tentang pembatasan makna dari judul tersebut.

1. Etika pada umumnya didefinisikan sebagai suatu usaha yang sistematis dengan menggunakan rasio untuk menafsirkan pengalaman moral individual dan sosial sehingga, dapat menetapkan aturan untuk mengendalikan perilaku

³⁷Zainul Arifin; Pengantar Muhammad Syafii Antonio, Hlm, 97-115

manusia serta nilai-nilai yang berbobot untuk dapat dijadikan sasaran dalam hidup. Etika adalah prinsip, norma, dan standar perilaku yang mengatur individu maupun kelompok yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Etika merupakan apa yang anda lakukan, bukan apa yang anda katakan.

2. Manajemen syariah mengatur suatu manajemen bisnis agar berjalan sesuai yang diinginkan dan diiringi syariat-syariat Islam seperti menertibkan, mengatur dan berpikir yang mengandung nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, penataan suatu organisasi yang baik serta sistem yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah Rosul.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan suatu bisnis harus diiringi etika manajemen syariah agar bisnis yang dijalankan tidak semata mengejar duniawi saja tetapi mengejar sunnah-sunnah Rosul juga agar bisnis yang dijalankan dapat bernilai dimata Allah Swt. Salah satu tujuan etika manajemen syariah yaitu membangun kode etik islami yang mengatur, membangun dan menancapkan metode berbisnis dalam kerangka ajaran agama.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan beberapa penyesuain tersebut maka yang dimaksudkan dengan potensi Implementasi Manajemen Bisnis Syariaiah pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae adalah karangka sebagai landasan sistematis dalam berpikir sehingga pembahasan permasalahan oleh peneliti akan tersusun dengan baik dan terencana, sehingga dapat mengurangi masalah yang keluar dari pembahasan peneliti. Sesuai dengan judul yang telah ditetapkan. Hal-hal yang akan menjadi pembahasan peneliti mengenai pemberdayaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Implementasi Etika Bisnis Syariah

- a. Memproduksi jasa atau memproduksi barang yang dibolehkan syari'at Islam.
- b. Menetapkan harga sesuai dengan ekspektasi laba yang normal dan tidak merugikan masyarakat.
- c. Tidak menetapkan harga sebelum pihak terkait mengetahui situasi atau informasi pasar.

2. Unsur-unsur Etika Manajemen Bisnis Syariah

a. *Planning*

Merupakan susunan langkah-langkah secara sistematis dan teratur demi mencapai tujuan organisasi ataupun untuk memecahkan masalah tertentu. Selain itu perencanaan (*planning*) juga diartikan sebagai upaya pemanfaatan dari sumberdaya yang ada dan tersedia dengan tetap memperhatikan segala aspek serta keterbatasan untuk dapat mencapai tujuan secara efisien dan juga efektif.

b. *Organizing*

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam aktivitas organisasi, sesuai dengan kompetensi SDM yang dimiliki. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam organisasi,

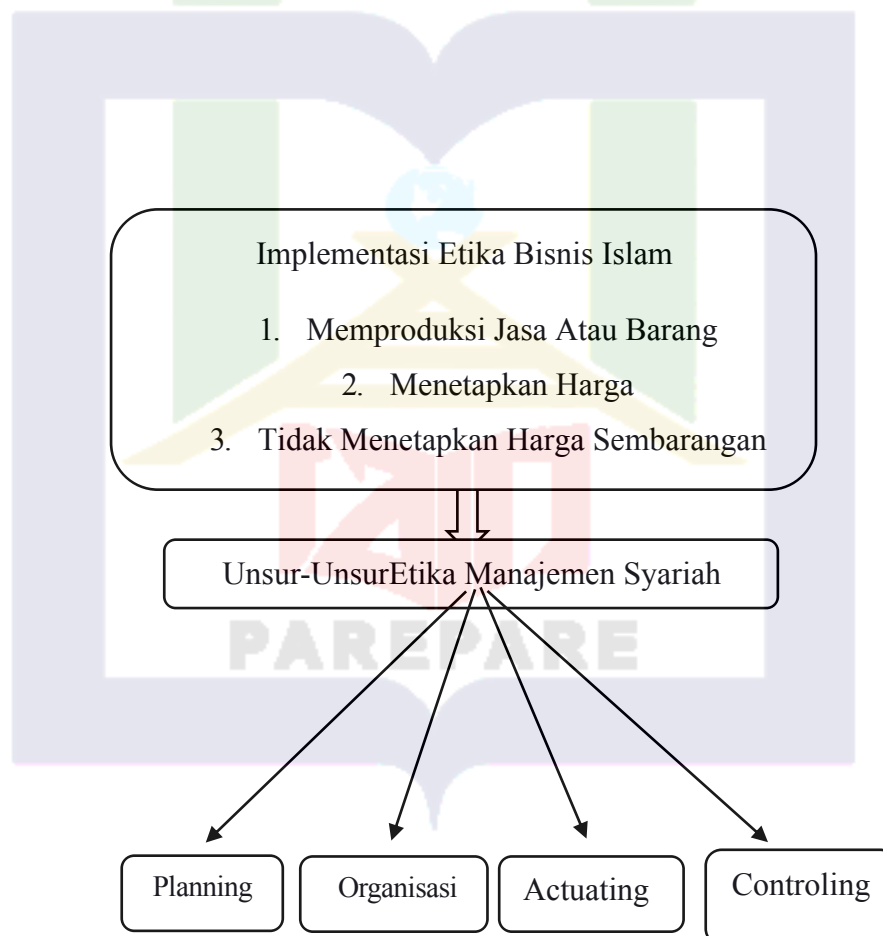
c. *Actuating*

Point penting dalam *actuating* (penggerakan) adalah menggerakan semua anggota kelompok untuk bekerja agar mencapai tujuan organisasi. Setiap

pelaku dalam organisasi, harus bekerja sesuai dengan peran dan tugasnya demi mencapai visi misi dan program kerja organisasi yang telah diterapkan.

d. Controlling

Fungsi ini tidak hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program, namun juga mengawasi mengawasinya sehingga apabila ada kesalahan dapat dikoreksi.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.³⁸

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan proses mengumpulkan data, sedangkan teknik penulisan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran terhadap subjek dan objek penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan di mana penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang dibutuhkan.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang mengangkat masalah “Implementasi Etika Manajemen Bisnis Syariah Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare”. Ditetapkan penelitian ini dilaksanakan di sekitar pasar Sumpang Minangae tepatnya beralamat di

³⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare tahun 2020* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pers, 2020), H. 22

³⁹Wahyuridha, “*Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Pada Excellent Islamic School (EXISS) A BA TA Sresengeng Jakarta Barat*”. Skripsi S1: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014.

Jalan Bau Maseppe Kecamatan Bacukiki Barat Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih sumber data yang baik lagi relevan, pembatasan pada penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam hal ini “Implementasi Etika Manajemen Bisnis Syariah Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare”.

Fokus penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana , pelaksanaan etika manajemen syariah sesungguhnya serta mendukung para pedagang agar menjalankan usahanya dengan etika manajemen syariah sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan etika manajemen syariah dapat memberi nilai positif ke pedagang.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut.⁴⁰ Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan pada fokus pada tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

⁴⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H.87

1. Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti.⁴¹ Data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti yang akan dilakukan pengolahan langsung terhadap data tersebut, seperti sumber data dari hasil wawancara dan kuesioner. Wawancara ini ditujukan kepada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Kota Parepare.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan peraturan perundang-undangan.⁴² Data sekunder yang diperoleh diperoleh dari perusahaan terkait yang telah melalui proses pengolahan dan telah terdokumentasi oleh perusahaan tersebut, seperti sumber data dari laporan keuangan, SOP (Standar Operasional Perusahaan), regulasi dan kebijakan perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi, maka peneliti menggunakan beberapa pendekatan data mengumpulkn data, yaitu studi kepustakaan, pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dokumentasi dan daftar pertanyaan (*kuesioner*), sesuai dengan sumber data, maka penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung, dan

⁴¹Bagong Suyanto Dan Surtinah, *Metode Penelitian Sosial* (Cet.III; Jakarta: Prenada Media Group, 2007), H. 55

⁴²Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Cet.III; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), H.106

biasanya penelitian dapat sebagai partisipan atau *observer* dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek yang sedang ditelitinya.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Pengamatan dan fenomena itu dikhususkan pada masalah yang terjadi di Pasar Sumpang Minangae Kota Parepare.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan data pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.⁴⁶

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data

⁴³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi* (Cet V; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), H. 221

⁴⁴Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet.VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), H. 180

⁴⁵Esti Ismayanti, *Metode Penelitian Bahasa Dan Sastra* (Cet.IV; Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), H. 81-82

⁴⁶Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), H. 158

dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁴⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Hiberman.

Miles dan Hiberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dikatakan sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion data.⁴⁸ Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses membuat singkat, codingemusatkan tema, dan membuat batas-batas permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek, dan membuat focus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan reset dilakukan. Dengan melihat penyajian data peneliti akan mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh

3. Penarikan Kesimpulan (*Condusion Drawing*)

⁴⁷Tim Penyusun, *Pedomanpenuliskaryailmiah IAIN Pareparetahun 2020*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pers, 2020), H. 23

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta,), H. 148

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perilaku Pedagang Pasar Sumpang Minangae Dalam Transaksi Jual Beli

Banyaknya perilaku pedagang, mengakibatkan juga banyaknya tanggapan tentang apa yang terjadi. Perilaku pedagang juga akan mempengaruhi harga yang ada pada pasar, terkait dengan apa yang telah disajikan oleh pemerintah atau isu yang telah berkembang. Semisal, tanggapan pedagang biasanya akan bereaksi apabila adanya isu tentang kenaikan premium yang sebelumnya hanya isu berkembang. Adanya isu tersebut, mengakibatkan reaksi terhadap pedagang untuk langsung menaikkan harga barang dagangannya, sebelum ada pengumuman resmi dari pemerintah tentang kenaikan harga premium. Hal di ataslah yang dinamakan reaksi pedagang dalam mengambil keputusan, dan hal tersebutlah yang dinamakan adanya reaksi atau perilaku pedagang yang diambil pada isu kekinian.

Salah satu yang mempengaruhi perilaku manusia adalah pendekatan perilaku yang berhubungan dengan psikologi manusia. Behaviorisme (pendekatan perilaku) adalah pendekatan yang sangat bermanfaat untuk menjelaskan persepsi interpersonal, konsep diri, eksperimen, sosialisasi serta ganjaran dan hukum. Behaviorisme percaya bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari proses belajar. Manusia belajar dari lingkungannya dan hasil belajar itulah ia berperilaku. Oleh Karena Itu, manusia dapat dipengaruhi oleh lingkungannya.

Pendekatan Neurobiologis juga merupakan pendekatan yang menjelaskan

hubungan perilaku dengan psikologi manusia. Pendekatan ini mencoba menjelaskan hubungan antara perilaku yang dapat diamati dan kejadian – kejadian mental seperti (pikiran dan emosi) menjadi proses biologis. Pandangan bahwa faktor biologis memainkan peran penting dalam perilaku sosial datang dari psikologi *evolusioner* yang menyatakan bahwa manusia, seperti makhluk lainnya di planet Bumi ini, telah mengalami proses evolusi biologis selama sejarah keberadaannya, Dan hasil dari proses ini adalah kita sekarang memiliki sejumlah besar mekanisme psikologis yang merupakan hasil evolusi yang membantu kita untuk tetap hidup atau mempertahankan keberadaan kita.

Perilaku pedagang di pasar Sumpang Minangae Kota Parepare dilakukan observasi serta wawancara untuk mengidentifikasi berdasarkan dengan etika bisnis manajemen syariah. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dapat disajikan sebagai berikut:

“Sebagai seorang muslim maka perilaku saya sebisa mungkin sesuai dengan tuntunan ajaran ismal dalam berdagang, dalam berdagang saya harus jujur menyampaikan apa adanya kepada pembeli, amanah dalam artian tidak mengurangi takaran yang merugikan pembeli serta sopan memberikan pelayanan kepada pembeli yang ada di pasar Sumpang Miangae”⁴⁹

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh pak Syarifuddin bahwa:

“Menjadi pedagang bagi saya harus sesuai dengan ajaran Islam, faham mana yang boleh dan tidak boleh, terutama dalam melayani pembeli. Seorang pedagang itu harus bisa bersikap ramah, sopan, selalu sabar dan ikhlas saat melayani pembeli, saat ada pembeli yang komplain dengan barang mereka yang cacat saat membeli, maka sebagai pedagang yang baik maka kita harus siap untuk menggantinya itu salah satu prinsip saya dalam pelayanan.”⁵⁰

⁴⁹Masrifawati, Wawancara Pada Tanggal 19 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁵⁰Syarifuddin, Wawancara Pada Tanggal 19 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka penulis dapat menelakan bahwa pedagang di pasar Sumpang Minangae memiliki perilaku yang berdasarkan ajaran islam antara lain bersifat jujur amanah, sopan serta melayani pembeli dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kunci utama dalam berdagang yaitu etika, jika tidak maka pembeli akan pergi dan tidak menyukai cara berdagang yang tidak beretika. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi pegamatan langsung yang peneliti lakukan dimana peneliti melihat dengan jelas saat para pedagang mulai buka, para pedagang melayani pembeli dan waktu para pedagang mulai tutup. Para pedagang mengerti pentingnya etika bisnis Islam, mereka terlihat memberikan pelayanan yang baik dengan bersikap ramah dan tersenyum pada para pembeli.

Berdasarkan hasil wawancara para pedagang meyakini segala aktifitas transaksi yang dilakukannya sesuai dengan ajaran Islam akan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Dengan begitu mereka selalu berhati-hati menjaga perilaku dalam menjalankan perdagangan. Bentuk ketakwaan dalam menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah. Pemahaman para pedagang mengenai kejujuran dalam menjalankan usaha harus ada, karena kejujuran merupakan kunci mencapai derajat yang lebih tinggi baik secara materi maupun di sisi Allah SWT. Bukan hanya itu saja kejujuran merupakan kunci utama untuk menjalankan sebuah usaha supaya para konsumen tetap terus terjaga untuk bisa kembali lagi kepada pedagang tersebut, dan meningkatkan pembelian dari sebelumnya.

Jadi menurut peneliti bahwa para pedagang di pasar Smpang Minangae Kota Parepare memiiki perilaku yang sesuai dengan ajaran islam dalam

melakukan aktivitas perdagangan antara lain bersikap jujur, amanah serta sopan dalam memberikan pelayanan kepada pembeli. Pedagang juga berusaha menyediakan barang dan kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan pembeli, membuang barang yang rusak atau cacat, menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang, dan mayoritas pedagang memberikan takaran dengan seimbang. Hal tersebut didasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan di pasar Sumpang Minangae.

B. Implementasi Etika Bisnis Manajemen Syariah Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae

Etika merupakan suatu konseptual yang tercipta di tengah masyarakat di mana berisi tentang nilai-nilai mengenai benar atau buruknya suatu perbuatan. Etika tidak dapat dipisahkan dengan kita, pasalnya etika diajarkan dari kita masih kecil (dalam arti anak-anak) hingga dewasa dan proses pembelajarannya pun terus berlanjut hingga ajal menjemput. Etika tercipta dan terbentuk serta bersumber dari perpaduan antar wawasan agama, lingkungan pergaulan, keluarga, budaya, jenjang pendidikan, figur idola, dsb.

Etika adalah dogma yang diajarkan dan diwariskan dari satu generasi lainnya tapi tidak menutup kemungkinan terbentuk atau terciptanya peraturan tak tertulis ini (etika) dapat berubah bahkan rusak karena generasinya sendiri.

Selain dalam bermasyarakat kita harus mempunyai etika dalam bisnis pun demikian. Kenapa bisnis harus ada etika dalam prakteknya? karena etika bagaikan pondasi atau *basic* dari semua perbuatan dan niat. Pada dasarnya bisnis mempunyai arti luhur yakni menyediakan barang maupun jasa untuk memenuhi

kebutuhan hidup. Kemudian diembel-embeli dengan tujuan untuk mendapat profit atau keuntungan.

Dalam menyediakan bermasyarakat barang atau jasa seorang pembisnis harus bersikap sesuai dengan etika dalam masyarakat, salah satunya adalah tidak berbuat kecurangan. Sayangnya masih ada oknum yang berbuat curang dan merusak tatanan etika dalam masyarakat contohnya di Indonesia banyak praktik kecurangan bisnis baik dalam penyediaan barang maupun jas. Bahkan bukan disebut oknum lagi karena oknum merupakan perseorangan atau individu saja tapi di Indonesia hampir mayoritas masyarakat pelaku praktik kecurangan dalam bisnis di sektor manapun. Sungguh miris bukan.

Para pedagang pasar Sumpang Minangae dalam menjalankan usaha dagang senantiasa harus mengimplementasikan aturan yang telah diatur oleh ajaran Islam. Aturan ajaran Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip prinsip etika bisnis Islam yang ada, yaitu: kesatuan (*tauhid*), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebijakan (*ihsan*). Etika bisnis Islam mengatur aktifitas ekonomi terutama dalam dunia perdagangan dengan nilai-nilai agama dan mengajarkan pelaku bisnis atau pedagang untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'ah. Berikut Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Pasar pasar Sumpang Minangae.

1. Prinsip Ketauhidan

Konsep tauhid (dimensi vertikal) berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan

hak-hak individu lainnya. Dari konsep tauhid mengintegrasikan aspek religius, dengan aspek- aspek lainnya, seperti ekonomi, akan mendorong manusia ke dalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten, dalam dirinya, dan selalu merasa diawasi oleh Tuhan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Rosnaeni yang menyatakan bahwa:

“Jodoh, mati dan rezeki itu telah ditetapkan oleh Allah SWT, kita sebagai hambanya cuma bisa berusaha dan berdo’a. kalau kita pasrah dan tidak mau berusaha kita tidak bisa bangkit lagi dan harus istiqomah dalam menjalankannya. Alhamdulillah sholat saya berusahah untuk tidak tinggalkan karena waktu berdagang di pasar pasar Sumpang Minangae hanya sampai jam 11 atau 12 siang. Bersedekah pada orang yang tidak mampu.”⁵¹

Hal serupa juga disampaikan oleh pak Syarifuddin yang mengatakan bahwa

“Saya selalu berusaha dan pasrahkan kepada Allah SWT pasti bisa, kalau kita pasrah dan tidak mau berusaha dan harus istiqomah percaya bahwa rezeki takdir sudah ada yang mengaturnya, dan kita sebagai umatnya hanya bisa menjalankan sesuai apa yang direncanakannya dengan bersungguh-sungguh.”⁵²

Demikian pula hasil wawancara dengan Pak Abd. Jamal yang mengungkapkan bahwa:

“Sangat percaya sekali, siapa lagi yang mengatur rezeki kalau bukan Allah SWT, dan semuan sudah ada bagiannya masing-masing. Disini kan waktu penjualan hanya dari pagi sampai siang walaupun pasar Sumpang Minangae buka dari tengah malam misalnya ya rezeki kita kalau Cuma segitu ya pasti dapatnya segitu, jadi yang penting kita harus selalu berusaha semaksimal mungkin, nanti Allah yang berikan kita rezekinya.”⁵³

Hal yang sama juga diungkapkan Ibu Darna yang menyatakan bahwa:

“Rezeki sudah diatur oleh Allah SWT jadi saya sangat percaya kalau

⁵¹Rosnaeni, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁵²Syarifuddin, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁵³Abd. Jamal, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

rezeki itu sudah ada yang mengaturnya dan saya percaya itu sebagai seorang muslim dan semua itu sudah ada takarannya sendiri mau bagaimanapun kita mengejanya. Jadi berusaa saja tanpa arus melupakan sholat karena rezeki akan datang sendiri kalau kita usaha dan berdoa.”⁵⁴

Pendapat yang hamper sama diungkapkan oleh Pak Muslimin bahwa:

“Saya percaya bahwa rezeki ketentuan dari Allah yang tidak akan tertukar semuanya memiliki takarannya masing-masing, Di sini kan pasarnya cuma sampai siang, jadi saya tidak perlu meninggalkan sholat walaupun saya berdagang. Sebelum saya berangkat ke pasar saya biasakan membaca *bismillah* dengan niat berjualan untuk beribadah.”⁵⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Diana yang mengatakan bahwa:

“Saya tidak mengambil keuntungan yang terlalu berlebihan, kalau sudah rezeki pasti orang juga akan datang dengan sendirinya, dan saya sudah berusaha dan berikhtiar pada Allah supaya dipermudah rezeki saya. Kalau saat melayani pembeli dirumah saya dahulukan dulu sholat kalau sudah waktunya kalau di pasar *alhamdulillah* belum datang waktu sholat sudah pulang dari pasar.”⁵⁶

2. Prinsip Keseimbangan

Prinsip-prinsip umum yang berlaku pada semua bentuk transaksi termasuk mengenai prinsip keadilan atau *‘adl*. Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Pak Sudirman bahwa:

“Kalau kita bersikap baik dan ramah terhadap pembeli pasti banyak pembeli datang karena ibaratnya pembeli itu adalah raja, dan saya harus selalu siap dalam menghadapi berbagai macam sifat dari pembeli, jika

⁵⁴Darna, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁵⁵Muslimin, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁵⁶Diana, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

ada pembeli saya yang komplain tentang barang yang cacat dari dagangan saya, dan barang tersebut rusak asli dari saya. maka saya akan memberikan potongan harga, dan jika mereka tidak mau maka akan dikembalikan uangnya.”⁵⁷

Hal yang sama diungkapkan bu Besse Rosnani yang menyatakan bahwa: “Jika ada barang yang saya jual cacat/rusak/busuk maka saya akan membuangnya, jika barang tersebut diketahui cacat setelah di beli maka saya siap menggantinya. Saya menimbang barang melihat harga dari barang tersebut, jika barang tersebut mahal maka timbangan saya seimbang tidak saya berikan kelebihan akan tetapi jika barang tersebut murah harganya maka akan saya lebihkan timbangannya.”⁵⁸

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Andi Naelal bahwa:

“Barang yang saya jual bagus, jika ada yang cacat maka saya akan menggantinya jika barang tersebut sudah di bawa pembeli dan jika ada yang cacat sebelum dibeli saya pisahkan, saya berikan kepada orang yang mau jika tidak ada ya saya buang, menimbang saya seimbang sesuai alat takarannya.”⁵⁹

Pendapat yang sejalan diungkapkan oleh Bapak Syarifuddin yang mengungkapkan bahwa:

“Pendapat sama diungkapkan oleh bapak Mukip “Jika ada barang yang saya tawarkan cacat maka saya akan membuangnya , dan menggantinya dengan yang kualitasnya baik, takaran/timbangan saya melihat bentuk barangnya, jika bentuknya berkulit tebal seperti labu siam maka timbangannya saya akan lebihkan. Apabila barangnya seperti cabai maka timbangan sayaseimbang dengan alat timbangan.”⁶⁰

Pendapat sama diungkapkan oleh Ibu Rosnaeni bahwa:

“Jika ada barang saya yang kadaluarsa tanpa sepengetahuan saya, maka saya siap mengganti atau mengembalikan uang pembeli, dan saya akan membuangnya atau membakarnya snack yang kadaluarsa tersebut, saya memberikan harga yang pas tidak bisa ditawar karena untung saya

⁵⁷Sudirman, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁵⁸Besse Rosnani, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁵⁹Andi Naelal, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁶⁰Syarifuddin, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

sedikit.”⁶¹

Beberapa pendapat diatas di dukung hasil wawancara dengan Bapak Muslimin yang menyatakan bahwa:

“Barang di pasar desa kedawung itu bermacam-macam jenisnya harga dan kualitasnya, pedagangnya jika ada barang cacat siap bertanggung jawab jika saya mengembalikannya.”⁴³ Pendapat serupa disampaikan oleh bu Ita “Takaran nya ada yang pas dan ada yang kurang karena timbangan satu pedagang dengan pedagang lain terkadang berbeda, harga yang mereka berikan tetapi sesuai dengan kualitasnya.”⁶²

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi perilaku Pedagang Pasar Sumpang Minangae Kota Parepare dalam prinsip keseimbangan digambarkan berusaha menyediakan barang dengan kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan pembeli, membuang barang yang rusak atau cacat, menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang, dan mayoritas pedagang memberikan takaran dengan seimbang.

3. Prinsip Kehendak Bebas

Kebebasan berarti bahwa manusia sebagai individu dan kolektif mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan kaidah-kaidah Islam karena masalah ekonomi termasuk kepada aspek muamalah bukan ibadah maka berlaku padanya kaidah umum “semua boleh kecuali yang dilarang” yang tidak boleh dalam Islam adalah ketidakadilan dan riba.

Hasil wawancara dengan Ibu Andi Naelal diperoleh informasi bahwa:
 “Saya akan memberikan potongan harga, dan jika mereka tidak mau saya tidak akan memaksa. Saya tidak pernah memberikan penawaran harga sampai melampaui harga pasar.”⁶³

⁶¹Rosnaeni, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁶²Muslimin, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁶³Andi Naelal, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

Hal tersebut sejalan sebagaimana hasil wawancara dengan pak Abd

Jamal yang menyatakan bahwa:

“Saya tidak memaksa, karena mungkin pembeli tersebut bukan lantaran rezeki untuk saya. Harga barang saya murah tapi tidak sampai melampaui batas apalagi sampai mematikan teman pedagang yang lain. Jika pembeli keberatan dengan harga maka Saya tidak melakukan apa-apa saya akan membiarkannya pergi dan pembeli yang lain. Saya mengambil keuntungan sedikit dalam berdagang, penetapan harga saya melihat harga beli saya di pasaran dan melihat harga pasarannya dalam menjual karena jika menjual tidak sama dengan harga pasar maka saya akan mendapatkan kerugian sendiri.”⁶⁴

Pendapat yang sejalan diungkapkan oleh Ibu Darna yang menyatakan bahwa:

“Jika di tawari tidak mau ya sudah, saya tidak akan pernah memaksa , itu merupakan hak pembeli mau membeli apa tidak, tidak pernah saya menentapkan harga di bawah pasaran karena barang saya untungnya hanya sedikit.”⁶⁵

4. Prinsip Tanggungjawab

Perihal tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya.

Hasil wawancara yang diperoleh pada saat penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

“Jika ada pembeli yang membeli dengan kuantitas yang besar saya akan melebihkan atau memberikan potongan harga. Saya ganti dengan yang baru atau memberikan potongan harga. Saya meminta tolong suami saya untuk menghantarkannya sampai kerumah pembeli, saya akan menggantinya jika pembeli menginginkan.”⁶⁶

⁶⁴Abd Jamal, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁶⁵Darna, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁶⁶Darna, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

Hasil serupa di ungkapkan oleh pak Syarifuddin bahwa:

“Saya akan senang mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dengan memberikan tambahan barang dan memberikan keringanan harga. Jika ada barang yang dipilih pembeli rusak saya akan menggantinya dengan yang lain dan jika pembeli tidak mau saya akan memberikan potongan harga.”⁶⁷

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan bu Diana yang menyatakan bahwa:

“Saya akan berikan diskon dan jika ternyata barang yang saya jual dan di pilih pembeli ada yang cacat maka saya akan menggantinya dan jika mereka tidak mau saya tidak akan memaksa jika barang tersebut mereka ingin kembalikan, saya persilakan dan uang mereka yang sudah diberikan akan saya kembalikan, jika mereka ingin menukar dengan barang yang lain yang nilai harganya sama atau yang lainnya.”⁶⁸

Hasil wawancara yang sama diungkapkan oleh bu Andi Naelal bahwa:

“Saya akan berikan harga yang miring, dan saya akan menggantinya jika ada barang pembeli yang cacat selagi itu bukan kesalahan dari pembeli.”⁶⁹

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di pasar Sumpang Minangae, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Implementasi prinsip tanggungjawab yang dilakukan pedagang Pasar Sumpang Minangae Kota Parepare dengan mendengarkan komplain dari pembeli dan memberikan ganti rugi saat ada barang pembeli yang rusak atau cacat, membantu membawakan atau menghantarkan barang pembeli saat mereka keberatan, menjawab dengan ramah dan sopan setiap menjawab pertanyaan dan penawaran dari pembeli.

5. Prinsip *Ihsan*

⁶⁷Syarifuddin, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁶⁸Diana, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁶⁹Andi Naelal, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

Ihsan (kebajikan) artinya melaksanakan perbuatan baik yang memberikan manfaat kepada orang lain, tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut atau dengan kata lain beribadah dan berbuat baik seakan-akan melihat Allah SWT, jika tidak mampu yakinlah bahwa Allah SWT melihat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan pak Syarifuddin bahwa:

“Saya menghutangi orang, pertama tujuan saya untuk menolong selain itu agar cepat laku apalagi barang dagangannya yang tidak bisa bertahan lama. Kadang kalau ada yang mau hutang ya tidak apa-apa.”⁷⁰

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh ibu Darna yang menyatakan bahwa:

“Saya selalu mendengarkan keluh kesah dari pembeli saya, saat mereka menanyakan harga saya menjawabnya, saat mereka ingin mengambil sendiri barang yang mereka butuhkan saya persilakan asalkan mereka menyepakati harga yang saya berikan terlebih dahulu. Jadi pedagang itu harus sabar dalam melayani konsumen. Jika tidak sabar tidak ada pembeli yang mau datang. Saya menggunakan sistem hutang mbak untuk orang-orang yang terpercaya, yang lupa atau kurang membawa uang saat membeli dan sangat membutuhkan, alasan pertama saya untuk menolong sesama, selain itu secara tidak langsung barang saya juga cepat laku terjual.”⁷¹

Hal serupa juga disampaikan oleh bu Rosnaeni yang mengungkapkan bahwa:

“Saya selalu sabar dalam berdagang, jika ada pembeli yang komplain atau membandingkan harga dengan pedagang lainnya atau pusat perbelanjaan modern, maka saya akan menjelaskan kelebihan ataupun kekurangan dari barang dagangan saya, dan untuk keputusan membeli saya persilakan ke pembeli, jika pun tidak jadi beli tidak masalah buat saya, karena saya yakin rezeki sudah ada yang mengatur. Saya sering hutang piutang dalam berdagang, alasan utama saya agar jualan saya tetap berjalan, sering ada memiliki kekurangan dalam membayar itu biasa mbak, asalkan dibayar, hutang piutang ini bisa membuat saya

⁷⁰Syarifuddin, Wawancara Pada Tanggal 25 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁷¹Darna, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

mendapatkan pelanggan dan juga pahala mbak karena membantu orang.”⁷²

Pendaat yang senada juga diungkapkan oleh bu Diana menyatakan bahwa:

“Bersikap baik dan ramah terhadap pembeli pasti banyak pembeli datang karena pembeli itu adalah raja. Saya sering memberikan tenggang waktu membayar untuk pembeli yang berhutang dengan tujuan mendapatkan langganan dan juga karena niat ingin menolong.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi prinsip kebajikan (*ihsan*) dilaksanakan dengan kemurahan hati yaitu dengan memberikan tenggang waktu pembayaran jika pembeli belum dapat membayar kekurangan. Bentuk lain dari prinsip kebajikan atau ihsan yang dilakukan oleh pedagang berupa keramahan kepada calon pembeli menolong membawakan atau menghantarkan barang.

Jadi menurut peneliti Implementasi etika bisnis islam pada pasar Sumpang Minangae telah berjalan dengan baik dimana pedagang selalu sabar dalam menghadapi komsumen bersikap ramah dan bertanggung jawab kepada konsumennya. Para pedagang di juga sudah mulai mengimplementasikan prinsip ketauhidan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggungawab dan prinsip ihsan. Hal tersebut didasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan di pasar Sumpang Minangae.

⁷²Rosnaeni, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

⁷³Diana, Wawancara Pada Tanggal 23 Januari 2022 Di Pasar Sumpang Minangae Parepare

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa

1. Para pedagang di pasar Sumpang Minangae Kota Parepare memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran islam dalam melakukan aktivitas perdagangan antara lain bersikap jujur, amanah serta sopan dalam memberikan pelayanan kepada pembeli. Pedagang juga berusaha menyediakan barang dan kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan pembeli, membuang barang yang rusak atau cacat, menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang, dan mayoritas pedagang memberikan takaran dengan seimbang. Hal tersebut didasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan di pasar Sumpang Minangae.
2. Implementasi etika bisnis islam pada pasar Sumpang Minangae telah berjalan dengan baik dimana pedagang selalu sabar dalam menghadapi konsumen bersikap ramah dan bertanggung jawab kepada konsumennya. Para pedagang di juga sudah mulai mengimplementasikan prinsip ketauhidan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggungjawab dan prinsip ihsan. Hal tersebut didasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan di pasar Sumpang Minangae.

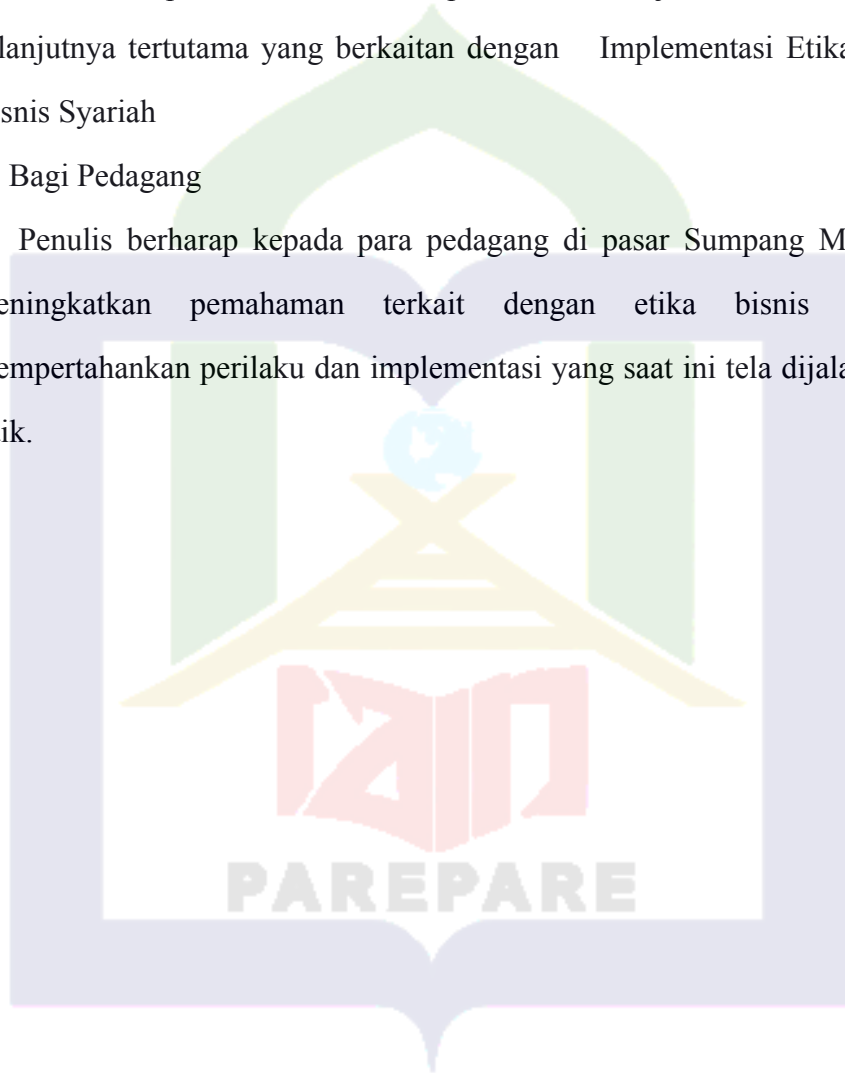
B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan Implementasi Etika Manajemen Bisnis Syariah

2. Bagi Pedagang

Penulis berharap kepada para pedagang di pasar Sumpang Mianngae agar meningkatkan pemahaman terkait dengan etika bisnis islam serta mempertahankan perilaku dan implementasi yang saat ini tela dijalankan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Qur'an Al-Karim

Abdullah, Ma'ruf. *Manajemen Bisnis Syariah*. Banjarmasin PT Aswaja pressindo. 2014

Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta Sinar Grafika. 2011

Alma, Buchari. *Dasar-dasar Etika Bisnis Islami*, Bandung CV Alfabeta. 2003

Arifin Zainal. *pengantar Muhammad Syafii Antonio*.

Basrowi dan Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta Rineka Cipta. 2008

Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta Gema Insani Press. 2003

Ismayanti, Esti. *Metode Penilitan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta Ombak. 2012

Jawwad, Muhammad Abdul. *Menjadi manajer sukses*. Jakarta Gema. 2004

Mardani. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta Prenada Media Grup. 2014

Mulyana, Deddy. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung PT Remaja Rosdakarya. 2008

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta Ekonisia. 2005

Muslich. *Etika bisnis Islam*. Yogyakarta Ekosiana. 20045

Prihatminingtyas, Budi. *“Etika Bisnis Suatu Pendekatan dan Aplikasinya terhadap Skateholders*. Porwokerto: CV IRDH. 2019

Ruslan Rosady. *“Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi”*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2010

Simanjuntak, Sophar Ompu Manuturi . 2015. *Fuklor Batak Toba*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.

Subagyo, Joko. *“Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)”*. Jakart Rineka Cipta. 2006

Suyanto, Bagong dan Surtinah. *“Metode Penelitian Sosial”*. Jakarta Prenada Media Group. 2007

Sugiyono. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: CV. Alfabeta

Usman, Husaini *“manajemen(Teori, Praktik, dan Riset Pendidkan”*. Jakarta PT

Bumi Aksara

Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar, *“Metodologi Penelitian Sosial”* Jakarta PT Bumi Aksara. 2008

Widjaja, Jenu Tandjung. 2008. *“Spiritual Selling How To Get And Keep Your Customers”* Jakarta : ElexMedia Komputindo

Jurnal

Ar-rahmah Riska. 2017. *“Etika dan Manajemen Bisnis Islam (studi kasus di waroeng steak and shake cabang SM raja Medan)”*. Tesis : program studi S2 Ekonomi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Barus, Elida Efi dan Nuraini. *Implementasi Etika Bisnis islam (studi pada rumah makan wong solo Medan)*. Jurnal Perspektif Islam. Vol 02. No 02. 2016

Handayani, Kristina. 2020. *“Implmentasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran”* skripsi : Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Herdiansyah Nanda. 2017. *“Implementasi Prinsip dan Etika Bisnis Syariah di Kalangan Padagang Muslim di Kelurahan Tuban, Bali”*. Skripsi : program studi Syariah fakultas Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Herman, Sukifli dan Nazir Hamsah. *Prinsip dan Etika Pada Manajemen Pemasaran dalam Upaya pengembangan Bisnis Thaybah Mart*. Jurnal Laa Maisyir Vol 05. No 02. 2018

Khamidah, Nurul. 2017. *“Analisis Sistem Manajemen Syariah pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang”* jurusan perbankan syariah, Fakultas ekonomi dan bisnis islam, Universitas islam negeri walisongo semarang.

Kurriawati, Nirma. 2015. *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap kepuasan dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen*. Jurnal Bangkalan: Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo

Ridha, Wahyu. 2014. *“Strategi Public Relations dalam Membangun Citra Perusahaan Pada Excellent Islamic School (EXISS) A BA TA Sresengseng Jakarta Barat”*. Skripsi S1: Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.lainpare.ac.id, email: mail@lainpare.ac.id

Nomor : B.2225/ln.39.8/PP.00.9/7/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Penetapan Pembimbing Skripsi

12 Juli 2021

Yth: 1. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Pembimbing Utama)
 2. Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Reski Eka Putri Rahmadani
 NIM. : 17.2900.070
 Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal 17 September 2020 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PELAKSANAAN ETIKA MANAJEMEN SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG
 MINANGAE PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



emil

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3075In.39.8.1/PP.00.9/08/2022 4 Agustus 2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Penggantian Dosen Pembimbing**

Yth, **Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.**

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan penggantian dosen pembimbing skripsi tanggal 13 Juli 2022 dari Mahasiswa (i):

Nama : Reski Eka Putri Rahmadani
 NIM. : 17.2900.070
 Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE
 Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
 2. Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag.

Dengan ini merekomendasikan permohonan penggantian pembimbing skripsi mahasiswa bersangkutan dari Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag., menjadi Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I., dengan demikian komposisi pembimbing Mahasiswa (i) adalah:

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
 2. Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.

Mohon untuk dilaksanakan sebaik baiknya.

Demikian surat rekomendasi ini, atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.,
 Wakil Dekan Bidang AKKK

[Signature]
 Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.,
 NIP. 1981101 200912 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : RESKI EKA PUTRI RAHMADANI
 N I M : 17.2900.070
 Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

**PELAKSANAAN ETIKA MANAJEMEN SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR
 SUMPANG MINANGAE PAREPARE**

Telah diganti dengan judul baru:

**IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG
 PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE**

dengan alasan / dasar:

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Agustus 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.

Mengetahui;
 Dekan.

↳ Muzdalifah Muhammadun



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2208/In.39.8/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RESKI EKA PUTRI RAHMADANI
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 01 DESEMBER 1999
NIM : 17.2900.070
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN
KEUANGAN SYARIAH
Semester : X (SEPULUH)
Alamat : JL. STADION, KEL. LOMPOE, KEC. BACUKIKI, KOTA
PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR
SUMPANG MINANGAE PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

10 Juni 2022

Dekan,



Salifah Muhammadun



SRN IP0000609

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 610/IP/DPM-PTSP/8/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA NAMA : **RESKI EKA PUTRI RAHMADANI**

UNIVERSITAS/LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
 Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. STADION, KEC. BACUKIKI, PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagaiberikut :

JUDUL PENELITIAN : **IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **UPTD PENGELOLA PASAR (PASAR SUMPANG MINANGAE)**

LAMA PENELITIAN : **16 Juni 2022 s.d 16 Juli 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **16 Juni 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina (IV/a)**
 NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSRE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PERDAGANGAN
UPTD PENGELOLAAN PASAR

Jalan Lasirang email: pasarpareuptdpengelola@gmail.com

Kode Pos: 91133

SURAT KETERANGAN

Nomor : 109 /UPTD-PSR /VIII/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Pengelolaan Pasar Kota Parepare menerangkan bahwa :

Nama : RESKI EKA PUTRI RAHMADANI
 Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Kota Parepare
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
 Alamat Rumah : Jl. Stadion, Kecamatan Bacukiki, Parepare
 NO. Surat Penelitian : 610/IP/DPM-PTSP/8/2022

Adalah benar telah melakukan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE"** dan diketahui oleh UPTD Pengelolaan Pasar Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Agustus 2022



RAHIM, SH

Pangkat : Penata-IIIc

Nip. 19830816 200801 1 005

Tembusan kepada Yth :

1. Bapak Kepala Dinas Perdagangan Kota Parepare.
2. Pertiinggal,-

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : Reski Eka Putri Rahmadani
 NIM : 17.2900.070
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL : IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ditujukan pada pedagang pasar Sumpang Minangae Parepare

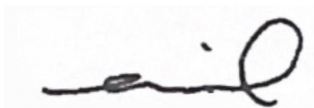
1. Bagaimana Bentuk Etika Manajemen Bisnis Yang Terjadi Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare?
2. Apakah Etika Manajemen Bisnis Syariah Sudah Diterapkan Pada Para Pedagang Di Pasar Sumpang Minangae Parepare ?
3. Bagaimana Jika Etika Manajemen Bisnis Syariah Dalam Berdagang Diterapkan Apakah Dapat Membawa Keuntungan?
4. Bagaimana Cara Penetapan Harga Yang Dilakukukan Oleh Bapak/Ibup Edagang?
5. Apa Cara Yang Dilakukan Oleh Bapak/Ibu Pedagang Dalam Menarik Pelanggan Untuk Membeli Dagangan Anda?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 10 Mei 2022

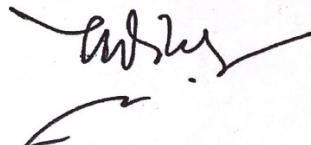
Mengetahui,

Pembimbing Utama



(Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag)
NIP. 19730129 200501 1 004

Pembimbing Pendamping



(Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.1)
NIP. 981101 200912 1 003



NAMA MAHASISWA : Reski Eka Putri Rahmadani
 NIM : 17.2900.070
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL : IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE

Informan 1

TRANSKIP WAWANCARA

1. Bagaimana Bentuk Etika Manajemen Bisnis Yang Terjadi Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: Jujur, sabar dalam melayani pembeli, ramah, sopan dan selalu sabar

2. Apakah Etika Manajemen Bisnis Syariah Sudah Diterapkan Pada Para Pedagang Di Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: sebagian besar para pedagang sudah menerapkan etika manajemen bisnis syariah

3. Bagaimana Jika Etika Manajemen Bisnis Syariah Dalam Berdagang Diterapkan Apakah Dapat Membawa Keuntungan

Jawaban: jelas memperoleh keuntungan

4. Bagaimana cara penetapan harga yang dilakukan oleh bapak ibu/pedagang

Jawaban: sesuai dengan harga yang berlaku di pasar

6. Apa Cara Yang Dilakukan Oleh Bapak/Ibu Pedagang Dalam Menarik Pelanggan Untuk Membeli Dagangan Anda?

Jawaban : Bersikap ramah ke palanggan, selalu memberi diskon

Informan 2

1. Bagaimana Bentuk Etika Manajemen Bisnis Yang Terjadi Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: selalu jujur

2. Apakah Etika Manajemen Bisnis Syariah Sudah Diterapkan Pada Para Pedagang Di Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: sebagian sudah menerapkan

3. Bagaimana Jika Etika Manajemen Bisnis Syariah Dalam Berdagang Diterapkan Apakah Dapat Membawa Keuntungan

Jawaban: iyaa

4. Bagaimana cara penetapan harga yang dilakukan oleh bapak ibu/pedagang

Jawaban: sesuai dengan harga yang berlaku di pasar

5. Apa Cara Yang Dilakukan Oleh Bapak/Ibu Pedagang Dalam Menarik Pelanggan Untuk Membeli Dagangan Anda?

Jawaban : selalu memberi diskon

Informan 3

1. Bagaimana Bentuk Etika Manajemen Bisnis Yang Terjadi Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: tetap ramah ke pembeli

2. Apakah Etika Manajemen Bisnis Syariah Sudah Diterapkan Pada Para Pedagang Di Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: sebagian besar para pedagang sudah menerapkan etika manajemen bisnis syariah

3. Bagaimana Jika Etika Manajemen Bisnis Syariah Dalam Berdagang Diterapkan Apakah Dapat Membawa Keuntungan

Jawaban: sudah jelas membawa keuntungan

4. Bagaimana cara penetapan harga yang dilakukan oleh bapak ibu/pedagang

Jawaban: sesuai dengan harga yang berlaku di pasar

5. Apa Cara Yang Dilakukan Oleh Bapak/Ibu Pedagang Dalam Menarik Pelanggan Untuk Membeli Dagangan Anda?

Jawaban :

Informan 4

1. Bagaimana Bentuk Etika Manajemen Bisnis Yang Terjadi Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: bersikap ramah ke pembeli

2. Apakah Etika Manajemen Bisnis Syariah Sudah Diterapkan Pada Para Pedagang Di Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: sebagian besar para pedagang sudah menerapkan etika manajemen bisnis syariah

3. Bagaimana Jika Etika Manajemen Bisnis Syariah Dalam Berdagang Diterapkan Apakah Dapat Membawa Keuntungan

Jawaban: iya memperoleh

4. Bagaimana cara penetapan harga yang dilakukan oleh bapak ibu/pedagang

Jawaban: sesuai dengan harga yang berlaku di pasar

5. Apa Cara Yang Dilakukan Oleh Bapak/Ibu Pedagang Dalam Menarik Pelanggan Untuk Membeli Dagangan Anda?

Jawaban : menyetok barang dagangan dengan lengkap

Informan 5

1. Bagaimana Bentuk Etika Manajemen Bisnis Yang Terjadi Pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: Jsabar dalam melayani pembeli, ramah, dan selalu sabar

2. Apakah Etika Manajemen Bisnis Syariah Sudah Diterapkan Pada Para Pedagang Di Pasar Sumpang Minangae Parepare?

Jawaban: sebagian besar para pedagang sudah menerapkan etika manajemen bisnis syariah

3. Bagaimana Jika Etika Manajemen Bisnis Syariah Dalam Berdagang Diterapkan Apakah Dapat Membawa Keuntungan

Jawaban: jelas memperoleh keuntungan

4. Bagaimana cara penetapan harga yang dilakukan oleh bapak ibu/pedagang

Jawaban: sesuai dengan harga yang berlaku di pasar

5. Apa Cara Yang Dilakukan Oleh Bapak/Ibu Pedagang Dalam Menarik Pelanggan Untuk Membeli Dagangan Anda?

Jawaban : Selalu menawarkan barang terbaru ke pelanggan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muslimin
Umur : 39 Tahun
Alamat : Sumpang Minangae
Pekerjaan : Wiraswasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh RESKI EKA PUTRI RAHMADANI untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian **"IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE"**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, Juni 2022



(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masrifawati
Umur : 29 Tahun
Alamat : Jln Jendral Sudirman
Pekerjaan : wiraswasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh RESKI EKA PUTRI RAHMADANI untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, Juni 2022


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Naetal
Umur : 25 Tahun
Alamat : Jln Jendral Sudirman
Pekerjaan : wiraswasta.

Bahwa benar telah diwawancarai oleh RESKI EKA PUTRI RAHMADANI untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, Juni 2022


(.....Reski Eka Putri Rahmadani.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Besse Rosnaeni
Umur : 31 Tahun
Alamat : Sumpang Minangae
Pekerjaan : Wiraswasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh RESKI EKA PUTRI RAHMADANI untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, Juni 2022



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Sudirman*

Umur : *40 tahun*

Alamat : *Cappa Galung*

Pekerjaan : *wiraswasta.*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh RESKI EKA PUTRI RAHMADANI untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, Juni 2022



(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Abd. Jamal
Umur : 40 Tahun
Alamat : Sumpang Minangae
Pekerjaan : wiraswasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh RESKI EKA PUTRI RAHMADANI untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, Juni 2022

PAREPARE


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Darnen
Umur : 35 tahun
Alamat : Jln Laupe
Pekerjaan : wiraswasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh RESKI EKA PUTRI RAHMADANI untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, Juni 2022


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nana
Umur : 20 Tahun
Alamat : Lumpe
Pekerjaan : Wiraswasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh RESKI EKA PUTRI RAHMADANI untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian **"IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE"**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, Juni 2022

PAREPARE


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosnaeni
Umur : 37 Tahun
Alamat : Jln Chalik
Pekerjaan : Wiraswasta

Bahwa benar telah diwawancarai oleh RESKI EKA PUTRI RAHMADANI untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLEMENTASI ETIKA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR SUMPANG MINANGAE PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, Juni 2022



(.....)



BIODATA PENULIS



Reski Eka Putri Rahmadani, Lahir di kota Parepare, pada tanggal 01 Desember 1999. Merupakan anak pertama dari bapak Usman dan ibu Jumiati. Kini penulis beralamat di Jln. Jendral Sudirman No 21 B, Kecamatan Sumpang Minangae, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat hidup penulis, yaitu memulai pendidikan di bangku TK Kemala Bhayangkari Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan SD Negeri 46 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 3 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Parepare. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi Islam yakni di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada semester akhir, penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kota Parepare, lalu melanjutkan Praktek Pengalaman Kerja di Kantor Walikota Parepare. Hingga menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2022, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul Implementasi Etika Manajemen Bisnis Syariah pada Pedagang Pasar Sumpang Minangae Parepare